

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *RECYCLE SYSTEM*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI
SISTEM PEREDARAN DARAH KELAS V
SDN 126REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Tarbiyah**



**OLEH :
SINDI PARAMITA
NIM : 21591194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah di-
Curup

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara **SINDI PARAMITA (21591194)** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *RECYCLE SYSTEM* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH KELAS V SDN 126 REJANG LEBONG"** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Agustus 2025

Mengetahui :

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I

NIP.198412092011012009

Pembimbing 2



H.M Taufik Amrillah, M.Pd

NIP. 199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Paramita

NIM : 21591194

Falkultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **"Pengaruh Penggunaan Media *Recycle System* Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah Kelas V SDN 126 Rejang Lebong"**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Agustus 2025



SINDI PARAMITA

NIM. 21591194



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 115 /In.34/F.TAR/I/PP.009/09/2025

Nama : Sindi Paramita
NIM : 21591194
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Recycle System* Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah Kelas V SDN 126 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

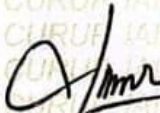
Hari/Tanggal : Selasa 2 September 2025
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang 05 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I

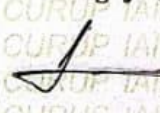
NIP. 1984120920110120

Penguji I,


H.M Taufik Amrillah, M.Pd

NIP. 19900523201903006

Penguji II,


Dr. Maria Botifar, M.Pd

NIP. 1973092219990320


Siti Zulaiha, M.Pd.I

NIP. 198308202011012008

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19740921 200003 1 003



KATA PENGANTAR

Assalamuallailum Wr.Wb

Segala puji serta syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RECYCLE SYSTEM TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH KELAS V SDN 126REJANG LEBONG”** dengan keadaan sehat walafiat tanpa kekurangan suatu apapun. Shalawat serta salam saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah menuju alam islamiyah, alam yang terangbenderang serta penuh teknologi yang bisa saya rasakan pada saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dan berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istah, S.E. M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.A, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktari, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr. M Taqyuddin, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd dan Bapak H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II.

9. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Ibu Sri Indrawati,S.Pd. Kepala Sekolah SDN 126 Rejang Lebong yang telah mengizinkan melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
11. Ibu Sri Mulyani,S.Pd. Selaku wali kelas V di SDN 126 Rejang Lebong yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian di sekolah hingga selesai.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Agustus 2025

Penulis

SINDI PARAMITA
NIM. 21591194

MOTTO

“Ini bukan tentang gelarnya, tapi tentang janji seorang anak perempuan yang tidak ingin mengecewakan harapan kedua orangtuanya”

-

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah : 126)

“Walau hati pernah patah, harapan pernah pudar, rahmat Allah selalu menjadi tempat kebalikan untuk menumbuhkan harapan yang baru”

(Q.S Az- Zumar :53)

“Sesakit apapun perkataan orang, akan ku jadikan itu sebagai motivasi dan pelajaran untuk diriku”

-Sindi

PERSEMBAHAN

Segala puji serta syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas kuliah saya sampai selesai dengan keadaan sehat walafiat tanpa kekurangan suatu apapun. Shalawat serta salam saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah menuju alam islamiyah, alam yang terangbenderang serta penuh teknologi yang bisa saya rasakan pada saat ini. Dengan penuh rasa syukur serta bangganya saya persembahkan kepada;

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bapak Maulana Mukni dan Ibu Sundari Yanti, terimakasih untuk segala cinta, doa, kasih sayang, serta perjuangan tanpa batas yang telah kalian berikan. Terimakasih atas segala bimbingan, kesan, serta pesan yang tiada hentinya kalian sampaikan untukku. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi sebuah hadiah atas segala cinta dan pengorbanan kalian selama ini.
2. Teristimewa untuk adikku Bintang Hafiz Al-Barriq, terimakasih telah mengisi hari-hariku dengan penuh canda, tawa serta cerita yang tiada habisnya ketika berada didalam rumah.
3. Untuk sanak saudara serta sahabatku, terimakasih telah turut mendoakan, memberi dukungan dan semangat untukku dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Terakhir untuk diri sendiri terimakasih telah bertahan sejauh ini, terimakasih telah berani bermimpi serta bertahan melewati segala luka dengan mengubah air mata menjadi sebuah kekuatan, dan menjadikan setiap keterpurukan sebagai alasan untuk tumbuh dan menjadi orang yang berhasil.

Curup, Agustus 2025

Penulis

SINDI PARAMITA
NIM. 21591194

ABSTRAK

SINDI PARAMITA, NIM.21591194 “**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RECYCLE SYSTEM TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH KELAS V SDN 126REJANG LEBONG**”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan di SDN 126 Rejang Lebong pada siswa kals V dengan tujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia sebelum menggunakan *Media Recycle System*, 2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia setelah menggunakan *Media Recycle System*, 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *Media Recycle System* terhadap kemampuan memahami sistem peredaran darah manusia di kelas V SDN 126 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V dengan populasi 46 siswa. Sampel terdiri dari 2 kelas dengan masing-masing 23 siswa, yang mana kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Teknis analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis *Independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sebelum menggunakan media pembelajaran *Recycle System* dilihat hasil *pretest*, nilai *pretest* kelas eksperimen memperoleh rata sebesar **58,91** sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol memperoleh rata-rata **52,52**; 2) Setelah menggunakan media pembelajaran *Recycle System* dilihat hasil *posttest*, nilai *posttest* kelas eksperimen **82,52** sedangkan jasil *posttest* kelas kontrol memperoleh rata sebesar **70,61** kelas eksperimen dengan nilai rata-rata **70,61**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Recycle System* memiliki hasil yang lebih baik. 3) Hasil uji hipotesis *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) = **0,000** < **0,005**, sesuai dengan kriteria uji t-test jika nilai Sig. (2 tailed) lebih kecil dari **0,005** maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari hasil dari penelitian ini, penggunaan media pembelajaran *Recycle System* berpengaruh meningkatkan kemampuan siswa memahami Materi Sistem Peredaran Darah Manusia dalam pembelajaran IPAS kelas V SDN 126 Rejang Lebong.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Recycle System, IPAS

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Media <i>Recycle System</i>	13
2. Pembelajaran IPAS.....	20
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV.....	57
HASIL PENELITIAN	57
A. Gambaran Profil Sekolah.....	57
1. Profil SDN 126 Rejang Lebong	57
2. Sejarah Sekolah	57
3. Visi dan Misi Sekolah.....	58
4. Data Guru SDN 126 Rejang Lebong	59
5. Sarana dan Prasarana	59
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V	81
KESIMPULAN.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	34
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Tes	38
Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian.....	41
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Dokumentasi.....	43
Tabel 3. 7 Data Validator	45
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Butir Soal	46
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 3. 10 Inteprestasi Tingkat Kesukaran.....	48
Tabel 3. 11 Hasil Tingkat Kesukaran Soal	49
Tabel 3. 12 Interprestasi Daya Beda.....	50
Tabel 3. 14 Hasil Daya Pembeda	50
Tabel 4. 1 Data Kepala Sekolah, Guru dan.....	59
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	61
Tabel 4. 4 Tabel Hasil <i>Pretest</i>	62
Tabel 4. 5 Hasil <i>Posttest</i>	62
Tabel 4. 6 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4. 7 Hasil <i>Pretest</i>	64
Tabel 4. 8 Hasil <i>Posttest</i>	64
Tabel 4. 9 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas	68
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Hipotetesis	69
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Group Statistics</i>	69
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hasil Pembuatan Medi <i>Recyle System</i>	19
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk generasi yang lebih baik. Penciptaan individu yang berkualitas tidak terlepas dari peran penting seorang pendidik. Untuk membentuk siswa yang memiliki karakter baik, sebagai pendidik guru perlu menjadi contoh yang baik bagi mereka.¹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”²

Dalam pendidikan proses pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik siswa agar dapat belajar dengan

¹ Kristi Wardani, *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan*, Ki Hajar Dewantara, (November, 2010), hlm.8-10.

² Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat 1, 2003

efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.³ Namun dengan kenyataan-nya proses pembelajaran yang terjadi disekolah saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan tidak inovatif, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang kreatif ketika belajar dikarenakan mereka kesulitan dalam memahami materi sehingga juga sulit untuk menguasai materi yang diberikan.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, termasuk implementasi kurikulum yang lebih aplikatif agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan jelas dan sesuai dengan berbagai teori pendidikan yang ada. Dengan demikian, pendidikan di Indonesia akan memiliki tujuan yang lebih terarah dan tepat sasaran. Oleh karena itu guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan suasana belajar serta meningkatkan kreativitas siswa.⁴ Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran agar lebih komprehensif.

Terdapat salah satu surah di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas, yaitu Surah Al-Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2011), hlm.20.

⁴ Munandar, U. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm.20.

Artinya : *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar !”*.⁵

Dari ayat yang tersebut diketahui bahwa Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s diperintahkan oleh Allah swt tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah SWT.

Surat Al-Baqarah ini juga menginformasikan bahwasanya manusia dianugerahkan Allah memiliki potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakter , dengan memberikan diberikan gambaran dan bentuknya kepada manusia, dalam proses pembelajaran penggunaan media dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sesuai dengan yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan strategis dalam membentuk fondasi pengetahuan dan sikap ilmiah peserta didik. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosis (IPAS) di kelas V memuat sejumlah konsep dasar biologi, termasuk materi tentang sistem peredaran darah manusia yang memuat konsep struktur (jantung, pembuluh darah, komponen darah) dan fungsi (sirkulasi oksigen, nutrisi, dan pembuangan sisa metabolisme). Pemahaman terhadap materi ini sangat penting karena

⁵ QS. Al-Baqarah,(2) :31.

berkontribusi pada kesadaran kesehatan dan pengembangan pola pikir ilmiah pada usia dini. Namun kenyataannya, pemahaman siswa terhadap konsep-konsep tersebut seringkali belum maksimal.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 126 Rejang Lebong, ditemukan beberapa masalah salah satunya yaitu proses pembelajaran IPAS bahwa guru masih banyak menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dalam proses pembelajaran IPAS di kelas, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, papan tulis, serta gambar dua dimensi yang pasif. Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif siswa, keterbatasan kemampuan memvisualisasikan proses biologis dinamis seperti aliran darah, dan akhirnya pemahaman konsep yang dangkal, selain itu keterbatasan sarana dan prasarana di banyak sekolah membuat guru kesulitan menyediakan media peraga yang memadai sehingga kualitas proses pembelajaran menjadi kurang optimal, ini yang menyebabkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS rendah.

Hal tersebut mengakibatkan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yang mana KKM tersebut adalah 70. Dari 23 siswa kelas VA yang mencapai KKM ada 10 atau dengan rata-rata 40% siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 13 siswa atau dengan rata-rata 60%. Pada kelas VB yang mencapai Kriteria Minimal Ketuntasan ada 8 siswa atau dengan rata-rata 55% siswa, sedangkan

⁶ Mutakin, T. "*Pemahaman siswa terhadap sistem peredaran darah di SD*". Jurnal Pendidikan SD, Vol.7, No 2, (2014), hlm.120–130.

yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 13 siswa atau dengan rata-rata 45%.

Sebagai tanggapan terhadap persoalan tersebut, berkembang berbagai inovasi media pembelajaran yang bersifat konkrit dan partisipatif. Salah satu inovasi yang menarik adalah penggunaan Media *Recycle System* yakni pemanfaatan bahan-bahan bekas (botol plastik, kardus, sedotan, tutup botol, karet gelang, dan sejenisnya) yang dimodifikasi menjadi alat peraga edukatif. Media ini tidak hanya murah dan mudah diperoleh, tetapi juga mengajarkan nilai lingkungan dan kreativitas sambil memberikan pengalaman belajar yang lebih langsung.⁷ Dalam konteks pembelajaran sistem peredaran darah, media *recycle* dapat dibentuk menjadi model jantung sederhana, jalur pembuluh darah, atau sistem sirkulasi yang bisa disaksikan dan dimanipulasi oleh siswa sehingga konsep abstrak menjadi lebih kongkret.⁸

Penggunaan media daur ulang berpotensi meningkatkan aktivitas kognitif dan afektif siswa. Penelitian pendidikan menunjukkan bahwa media pembelajaran manipulatif dan berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman konseptual serta daya ingat siswa karena siswa aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung. Selain itu, pengembangan media dari bahan bekas juga sejalan dengan prinsip *Education for Sustainable Development*, yang mendorong integrasi pendidikan lingkungan ke dalam

⁷ Ika Lestari, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran* (Bandung ; Alfabeta,2014), hlm. 87.

⁸ Lili Suryani, “Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Menjigkatkan Kreativitas Siswa”, *Jurnal Pedidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, No. 2 (2017), hlm.134.

praktik pembelajaran sehari-hari sehingga siswa memperoleh nilai-nilai keberlanjutan sejak dini.

Dari sisi keterbatasan sumber daya: banyak sekolah dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan anggaran, tidak mampu menyediakan alat peraga komersial yang seringkali mahal. Media daur ulang memberikan solusi ekonomis karena memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan sekolah atau rumah siswa. Selain mengurangi biaya, penggunaan bahan bekas memiliki nilai edukatif tambahan berupa pembelajaran tentang pemeliharaan lingkungan dan sikap bertanggung jawab terhadap sampah.⁹

Secara praktis, implementasi Media *Recycle System* dalam pembelajaran memerlukan desain yang tepat: bahan yang aman, tahapan perakitan yang sederhana, serta panduan pembelajaran yang jelas bagi guru. Pelatihan guru juga penting agar media dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan instruksional bagaimana merancang kegiatan pembelajaran, menyusun lembar kerja siswa, serta mengevaluasi pemahaman dengan instrumen yang sesuai.

Namun demikian, meskipun gagasan penggunaan media recycle terlihat menjanjikan, kebutuhan akan penelitian empiris yang mengukur secara kuantitatif dan kualitatif efek penggunaannya terhadap pemahaman materi masih kuat. Pertanyaan kunci yang muncul adalah apakah penggunaan Media *Recycle System* benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah pada siswa kelas 5

⁹ Prasetyo, T., & Wijayanti, R. "Efektivitas Media Daur Ulang Dalam Pembelajaran IPA Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*", Vol.8, No.1, (2022), hlm.45–58.

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional? Apakah media tersebut mampu meningkatkan kualitas pemahaman konseptual, serta bagaimana respon dan persepsi siswa terhadap pengalaman pembelajaran tersebut ?.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, perlu dipandang beberapa aspek: aspek pedagogis, aspek sumber daya, dan aspek konteks lokal pendidikan. Secara pedagogis, pendekatan pembelajaran yang berbasis aktivitas, eksperimen sederhana, dan keterlibatan siswa secara langsung sering dikaitkan dengan teori konstruktivis yang menekankan pembelajaran sebagai proses aktif membangun pengetahuan. Media, yang memungkinkan anak merakit atau mendiskusikan model sirkulasi darah, sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut karena mengkombinasikan manipulasi fisik individu ataupun kerja kelompok.

Dari sisi keterbatasan sumber daya: banyak sekolah dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan anggaran, tidak mampu menyediakan alat peraga komersial yang seringkali mahal. Media daur ulang memberikan solusi ekonomis karena memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan sekolah atau rumah siswa. Selain mengurangi biaya, penggunaan bahan bekas memiliki nilai edukatif tambahan berupa pembelajaran tentang pemeliharaan lingkungan dan sikap bertanggung jawab terhadap barang yang sudah tidak mempunyai nilai.¹⁰

Dari sudut pandang teori motivasi, pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna cenderung meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari materi. Media yang interaktif dan “nyata” dapat membangkitkan rasa ingin tahu serta minat, yang pada gilirannya memfasilitasi

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gva Media, 2016), hlm. 58.

proses pembelajaran lebih efektif dibandingkan paparan materi secara pasif.¹¹ Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji tidak hanya pengaruh media terhadap skor pemahaman tetapi juga aspek motivasional dan afektif seperti minat belajar, rasa percaya diri, dan kebersamaan kelompok.

Mengingat latar tersebut, fokus pada penelitian ini adalah menguji **“Pengaruh Penggunaan Media Recycle System Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Pada Siswa Kelas V SDN 126 Reang Lebong”**. Penelitian diarahkan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media recycle dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional (ceramah/gambar).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS, khususnya dalam mengembangkan pemahaman siswa, serta menjadi referensi bagi guru dan pihak sekolah untuk mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan potensi media *Recyle System* sebagai media pembelajaran yang inovatif.
2. Rendahnya tingkat pemahaman siswa pada materi sistem peredaran darah manusia.

¹¹ Sardiman A.M., “*Interaksi dan motivasi belajar mengajar*” (jakarta: rajawali pers, 2011), hlm. 75.

3. Perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan cakupan yang ada, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Subjek penelitian hanya melibatkan siswa kelas seluruh siswa kelas V SDN 126 Rejang Lebong.
2. Media yang digunakan adalah Media *Recycle System* berupa model peredaran darah yang terbuat dari bahan yang sudah tidak terpakai.
3. Kemampuan yang diukur adalah kemampuan memahami materi sistem peredaran darah, yang meliputi aspek pengetahuan, dan pemahaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia sebelum menggunakan Media *Recycle System* di kelas V SDN 126 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana kemampuan siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia setelah menggunakan Media *Recycle System* di kelas V SDN 126 Rejang Lebong
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media *Recycle System* terhadap kemampuan memahami sistem peredaran darah manusia di kelas V SDN 126 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia sebelum menggunakan Media *Recycle System* di kelas V SDN 126 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana kemampuan siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia setelah menggunakan Media *Recycle System* di kelas V SDN 126 Rejang Lebong
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media *Recycle System* terhadap kemampuan memahami sistem peredaran darah manusia di kelas V SDN 126 Rejang Lebong ?

F. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan sudah pasti mempunyai manfaat serta kegunaan, baik untuk diri sendiri ataupun orang lain. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka, tujuan pengembangan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori media pembelajaran inovatif berbasis *Recycle System*, menjadi referensi tambahan dalam kajian efektivitas media pembelajaran IPA, khususnya materi sistem peredaran darah di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPAS, karena adanya media pembelajaran interaktif berbasis *Recycle System* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam berfikir kritis.

b) Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang murah, kreatif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan juga dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar yang lebih baik. Dengan menggunakan media interaktif *Recycle System*, guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

c) Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dapat memberikan contoh implementasi media ramah lingkungan yang dapat menjadi inspirasi inovasi pembelajaran.
- 2) Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah, dengan menggunakan media pembelajaran *Recycle System* sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, serta memberikan dasar empiris untuk penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan bahan daur ulang sebagai media pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Media Recycle System*

a. Pengertian Media

Menurut bahasa, media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi.¹²

Dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, penting untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹³

Sadiman dan Munadi mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengajar kepada pembelajar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat pembelajar untuk belajar.¹⁴

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm.3.

¹³ *Ibid.*, hlm.30.

¹⁴ Sadiman A.S dan Munadi, *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.6.

Gagne and Briggs mendefinisikan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, film, slide, foto, gambar, gambar, grafik, televisi dan komputer.¹⁵ Romiszowsky mendefinisikan bahwa media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan yang disampaikan oleh sumber, misalnya sumber manusia atau sumber lain kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru kepada siswa agar dapat merangsang, pikiran, perasaan, serta minat siswa untuk belajar sehingga dapat memudahkan guru maupun siswa ketika penyampaian materi serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran memiliki banyak bentuk, yaitu dapat berupa bahan-bahan cetak, audiovisual, serta teknologi yang dapat membantu proses belajar.

1) Fungsi Media Pembelajaran :

- a. Fungsi Afektif, dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

¹⁵ Gagne, R.M. dan Briggs, L.J. *"Principles of instructional Design"*, (New York ; Holt, Rinehart and Winston, 1979), hlm.25.

- b. Fungsi Kognitif, media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- c. Fungsi Kompensatoris, yaitu media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasi informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹⁶

Media pembelajaran secara umum bertujuan untuk menambah keefektifan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun manfaat media pada proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi menjadi lebih baku.
- 2) Pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
- 3) Waktu pembelajaran dapat dipersingkat.
- 4) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 5) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan.
- 6) Mendorong pemanfaatan yang lebih bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan berpartisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.¹⁷

b. Recycle System

¹⁶ *Ibid.*, hlm.21.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 25-27.

Menurut istilah dalam bahasa Indonesia, *Recycle System* diartikan sebagai sistem daur ulang yang digunakan untuk mengelolah dan menggunakan kembali bahan-bahan yang telah digunakan sebelumnya menjadi sesuatu yang baru untuk dapat dimanfaatkan kembali. Sedangkan dalam istilah *Recycle System* merujuk pada suatu sistem yang dirancang untuk mengelolah dan menggunakan bahan-bahan yang telah digunakan sebelumnya, seperti kertas, plastik, logam, tekstil, maupun barang elektronik dan lainnya.¹⁸

Recycle Sysyem merupakan bagian ketiga dalam proses pengolahan sampah 4R (*Reuse, Reduce, Recycle* dan *Replace*). *Recycle System* adalah sistem daur ulang yang mengelolah kembali bahan-bahan bekas dalam bentuk sampah kering yang nilai ekonominya rendah atau bahkan tidak mempunyai nilai ekonomi menjadi suatu barang yang berharga dan berguna bagi kehidupan manusia. *Recycle System* (daur ulang) dapat dilakukan pada sampah-sampah kaca, plastik, kertas, logam, tekstil, maupun barang elektronik dengan mengubah barang bekas menjadi benda lain yang lebih berguna dan layak pakai.¹⁹

Recycle System (daur ulang) merupakan untuk menjadikan bahan bekas menjadi sesuatu yang baru yang bermanfaat dan dapat digunakan dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya serta mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Sistem daur ulang

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*Daur Ulang*", (Jakarta :Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2026), hlm.1

¹⁹ Yesi Novitasari , Danang Prastyo, Selfi Lailiyatul,dkk., " *Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini* ", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6,No.3 (2022).hlm. 1323-1330.

merupakan salah satu cara atau juga metode dalam pengelolaan limbah padat menjadi barang berdaya guna baru, sehingga pada zaman modern yang segalanya serba instan dan juga penggunaan sumber daya alam yang tidak tau tanpa pehitungan lagi begitu begitu dibutuhkan itu ialah sebagai salah satu solusi.²⁰

Tchobanoglous mendefinisikan bahwa *Recycle System* adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan menggunakan kembali bahan-bahan yang telah digunakan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan.²¹

Vesilind juga mendefinisikan bahwa *Recycle System* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelolah dan menggunakan kembali bahan-bahan yang digunakan sebelumnya dengan tujuan untuk menghemat sumber daya alam dan mengurangi dampak pencemarang lingkungan.²²

Dengan beberapa pernyataan yang tlah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Recycle System* adalah suatu sistem daur ulang yang digunakan untuk mengelolah dan menggunakan kembali bahan-bahan yang telah digunakan sebelumnya dengan tujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan menghemat sumber daya alam.

²⁰ Yesi Novita Sari, Siti Fadilah, Destina Kasriyati., “PELATIHAN RECYCLE SYSTEM SEBAGAI SARANA EDUKASI PENGELOAAN SAMPAH SEKOLAH BAGI GURU PAUD”, *Jurnal PkM Ilmu Kependidikan : Wahana Dedikasi*, Vol.4, No.2, (2021), Hlm.116-17.

²¹ Tchobanoglous,G. “*Integrated Solis Waste Management*”, (New York : McGraw-Hill,1993),hlm.1

²² Vesilind,P.A, “*Introdution to Enviromental Enginering*”,(Belmont,CA:Cengage Learning, 2010),hlm.1.

c. Daur ulang serta pemanfaatan ulang mempunyai tujuan, yaitu :

- 1) Mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan.
- 2) Mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam.
- 3) Mendapat menjaga keseimbangan ekosistem makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.
- 4) Mengurangi sampah anorganik yang dapat bertahan hingga 300 tahun kedepan.
- 5) Meningkatkan kesadaran akan lingkungan sekitar siswa dengan memahami pentingnya menghemat sumber daya alam dan mengurangi limbah yang dibuang ditempat pembuangan.
- 6) Dapat menghemat sumber daya alam serta mengurangi biaya produksi.²³

d. Adapun kelebihan dan kekurangan dari *Recycle System* diantaranya yaitu:

- 1) Kelebihan dari *Recycle System* yaitu, mengemat sumber daya lam, mengurangju jumlah limbah, dan mengurangi dampak lingkungan.
- 2) Kekurangannya yaitu, biaya yang tinggi, kualitas bahan yang tidak sama dengan semula, dan ketergantungan pada teknologi.

e. Langkah-langkah Pembuatan Media

- 1) Siapkan alat dan bahan yang diperlukn diantaranya, kertas padi berukuran 40x60, guntung, curter bila diperlukan, pensil, penggaris,

²³ Yesi Novita Sari, Siti Fadilah, Destina Kasriyati., “*PELATIHAN RECYCLE SYSTEM SEBAGAI SARANA EDUKASI PENGELOAAN SAMPAH SEKOLAH BAGI GURU PAUD*”, *Jurnal PkM Ilmu Kependidikan : Wahana Dedikasi*, Vol.4, No.2, (2021), Hlm.116

lem kertas ataupun double tape, selang, botol bekas, air berwarna, kertas warna yang ada di rumah.

- 2) Gunting kardus membentuk jantung, paru-paru, dan tubuh dengan ukuran menyesuaikan, kemudian susun potongan tersebut dibagian tengah kertas padi, rekatkan dengan lem menempel.
- 3) Tandai kertas padi di beberapa titik pada bagian jantung paru-paru dan tubuh manusia, kemudian lubangi.
- 4) Setelah dilubangi masukkan selang plastik sesuai lubang yang telah ditentukan dari paru-paru hingga tubuh manusia, kemudian siapkan botol bekas dan tutupnya.
- 5) Lubangi tutup botol seukuran selang agar bisa dimasukkan, kemudian isi botol dengan air berwarna.
- 6) Pasangkan botol dengan tutupnya, kemudian silahkan mencoba.
- 7) Hiasi setiap sudut kertas padi dengan kertas warna yang ada di rumah sesuai dengan kreasimu.



Gambar 2. 1 Hasil Pembuatan Medi Recyle System

2. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu hasil dari pengembangan kurikulum, yang menggabungkan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPAS adalah pembelajaran gabungan antara suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang dapat berinteraksi dengan lingkungannya.²⁴

Pendidikan IPAS dapat membantu siswa untuk menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di alam sekitarnya. Dengan adanya keinginan ini dapat memicu siswa untuk memahami bagaimana keadaan alam semesta dapat bekerja serta berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan sebuah solusi untuk mencapai tujuan berkelanjutan.

Karena hal tersebut agar sejalan dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri yang diharapkan dapat membentuk seorang individu yang berkarakter.²⁵

b. Ruang Lingkup IPAS

²⁴ Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, dkk., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, (Yayasan Kita Menulis : 2023), hlm. 30-33.

²⁵ Yeni Nadhifah, Fthul Zannah, dkk. *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)*, (Padang: PT, GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023), hlm. 23

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional mengenai ruang lingkup bahan IPAS untuk Sekolah Dasar (SD) menyebutkan bahwa standar kompetensi mata pelajaran IPAS meliputi beberapa aspek, diantara lain :

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan serta interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b) Benda, materi, sifat, serta kegunaannya yang meliputi air, padat, dan gas.
- c) Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, magnet, panas, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d) Bumi dan alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

c. Tujuan IPAS

Setiap mata pelajaran tentunya memiliki tujuan yang berbeda beda, Dengan mempelajari IPAS, dapat membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya, sehingga sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila diantaranya yaitu :

- 1) Dapat mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
 - 2) Dapat berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
 - 3) Dapat mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata,
 - 4) Dapat mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
 - 5) Dapat memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.
 - 6) Dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Materi IPAS (Sistem Peredaran Darah Manusia)

Materi sistem peredaran darah pada manusia merupakan salah satu materi yang diajarkan sejak SD. Dengan berdasarkan silabus materi sistem peredaran darah pada manusia. Sistem peredaran darah pada

manusia merupakan sistem transport yang mengalirkan darah dari jantung keseluruh tubuh manusia. Darah membawa oksigen dari sari-sari makanan dari jantung menuju keseluruh tubuh untuk menghasilkan energi.

Terdapat dua Komponen Penyusun Sistem Peredaran Darah Pada Manusia, diantaranya yaitu :

1) Jantung

Jantung merupakan salah satu organ yang pemompa atau mengedarkan darah keseluruh tubuh manusia. Jantung berdetak, membengkak, dan mengempis saat berkontraksi dan rileks secara bergantian untuk memompa darah. Sisi kiri rongga dada menampung jantung. Setiap sisi jantung memiliki komponen (serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri) dan memiliki fungsinya masing-masing. Namun fungsinya sama-sama mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh.

2) Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan prasarana tempat mengalirnya darah keseluruh tubuh. Saluran darah merupakan sistem tertutup sedangkan jantung sebagai pemompa darah. Fungsi dari pembuluh darah sebagai sistem transportasi, yaitu dengan mengangkut darah yang sudah dipakai kembali ke jantung. Fungsi ini disebut dengan sirkulasi darah. Terdapat tiga macam jenis pembuluh darah, yaitu Pembuluh Darah Arteri, Pembuluh Darah Vena, dan Pembuluh Darah Kapiler.

Pembuluh Darah Arteri merupakan pembuluh darah yang membawa darah keluar dari jantung menuju keseluruhan tubuh.. Pembuluh Darah Vena merupakan pembuluh darah yang membawa darah dari bagian alat-alat tubuh masuk ke jantung. Dan Pembuluh Darah Kapiler pembuluh yang menghubungkan pembuluh arteri dan pembuluh balik.

3) Proses Peredaran Darah Pada Manusia :

Peredaran darah pada manusia merupakan peredaran darah tertutup. Artinya darah dialirkan dari dan keseluruhan tubuh melalui pembuluh darah. Darah mengalir dua kali melewati jantung sehingga disebut peredaran darah ganda. peredaran darah ganda meliputi peredaran darah besar (sistematik) dan peredaran darah kecil (pulmonal). Peredaran darah manusia terbagi menjadi dua jenis, yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

- a) Peredaran darah besar, yaitu peredaran darah dari bilik kiri jantung keseluruhan tubuh kemudian kembali ke serambi kanan jantung..
- b) Peredaran darah kecil, yaitu peredaran darah yang dimulai dari jantung menuju paru-paru, kemudian kembali lagi ke jantung.²⁶

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan yang dapat digunakan sebagai acuan sebelum penelitian dilaksanakan, kajian penelitian yang pernah dilakukan peneliti diantaranya yaitu :

²⁶ Sulistyowati, Sukarno., *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 SD/MI*, (Jakarta : Pusat Pembinaan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm.17-19.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oktarina Fadhila dan Rakimahwati, dengan judul penelitian “ Limbah daur dapat meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak” Tahun 2020, penelitian tersebut menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan penyelesaian masalah deskriptif. Adapun penelitian tersebut meneliti tentang kreativitas anak di Taman Kanak-kanak yang kurang berkembang karena mini ide-ide kreatif untuk membuat dan memanfaatkan limbah yang ada di sekitar dikarenakan anak terbiasa dengan media yang sudah jadi. Seharusnya anak jugaa dikenalkan dengan lingkungan sekitar, agar anak dapat mengembangkan ima dan mengeluarkan ide-idenya, seperti kegiatan membuat media d memanfaatkan limbah daur ulang dengan kreativitasnya sendiri. Penelitian ini menjadi acuan untuk guru dalam mengembangkan kreativitas anak-anak karena kegiatan limbah daur ulang dapat membuat anak berkreasi dan berimajinasi.²⁷ Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh limbah daur ulang dalam meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak serta usia dini. Adapun perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian yang di pilih, peneliti terdahulu menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan penyelesaian masalah deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment design*.

²⁷ Oktarina Fadhila dan Rakimawati, (*Limbah Daur Ulang Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak*), Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 4, No. 1, Tahun 2020.hlm.119

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratno Abidin, dengan judul penelitian: “Metode pembelajaran berbasis 3r (*Reuse, Redure, Recycle*) dalam upaya memberdayakan kraktiivitas anak usia dini”. (2022), penelitian ini menggunakan metodfe penelitian kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan seara deskriptif seperti reduksi data, display data, verifikasi data, kemudian dilakukan keabsahan dan teknik triangulasi. Hasil dari penelitiannya yaitu bahwa metode berbasis 3R berdampak pada peningkatan kraktifitas anak usia dini yaitu denan memanfaatkan sampah organic secara inovatif sebagai menyediakan media pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kraktivitas anak. Kemudian lingkungan belajar yang telah disiapkan leh guru dengan bahan-bahan yang berupa bahan mentah habis pakai dioleh dan dimodifikasikan sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran dengan membuat permainan edukatif sederhana berbahan barang bekas atau sampah anorganik.²⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang sampah anorganik untuk meningkatkan kraktivitas siswa, sedangkan yang membedakan yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penelitian saya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi-eksperimen design* dengan desain *Non Equivalent Kontrol Group Desain*.

²⁸ Ratno Abidin, “Metode Pembelajaran Berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) Dalam Upaya Memperdayakan Kraktivitas Anak Usia Dini), Jurnal Penelitian Piaud, vol.6, No.2, tahun 2022.hlm.19

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siarni (2013) dengan judul *“Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran IPA Siswa kelas IV SDN 07 Salule mamuju utara”*. Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa,terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media barang bekas terhadap pembelajaran IPA, dilihat dari hasil siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal 76%, aktivitas guru 83% dalam kategori baik dan aktivitas siswa sebesar 75% dalam kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 92%, aktivitas guru pada kategori sangat baik yaitu 95% dan aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik sebesar 95%. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai media dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara.²⁹ Hasil penelitian yang telah dilakukan sama halnya dengan penelitian yang saya lakukan namun yang membedakan terletak pada variable X dan Y, dan juga penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan beberapa siklus, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan penelitian kuantitatif *jenis quasi-eksperimen design* dan juga menggunakan dua kelas sebagai sa,pel penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Happy Dwi Izzati (2014) dengan judul *“Pemanfaatan Barang Bekas dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Semester II SDN Jatirejo Tikung Lamongan”*. dalam

²⁹ Siarni, ‘Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara’. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No 2 (12 Juli 2018).

penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mendeskripsikan dari pemanfaatan barang bekas, (2) Hasil pemanfaatan barang bekas, (3) kendala yang ditemui dari pemanfaatan barang bekas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV Semester II SDN Jatirejo Tikung Lamongan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, sebagai sumber data dipilih siswa kelas IV, Guru Kelas IV, dan kepala sekolah SDN Jatirejo Tikung Lamongan pada tanggal 2 juli 2014 dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan didukung oleh dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. hasil penelitian menunjukkan (1) guru sudah memanfaatkan barang bekas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). (2) hasil dari karya dipajang didalam kelas sebagai bahan motivasi dan semangat belajar. (3) masih ada kendala dalam memanfaatkan barang bekas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).³⁰ Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama mengkaji bang bekas sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPAS, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada kelas yang diteliti serta metode penelitiannya yang menggunakan metode deskriptif, sedangkan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif *quasi-eksperimen design*.

³⁰ Happy Dwi Izzati, *Pemanfaatan Barang Bekas dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Semester II SDN Jatirejo Tikung Lamongan*, Jurnal Skripsi PGSD FTIK Universitas Muhammadiyah Malang, (15 Desember 2025).

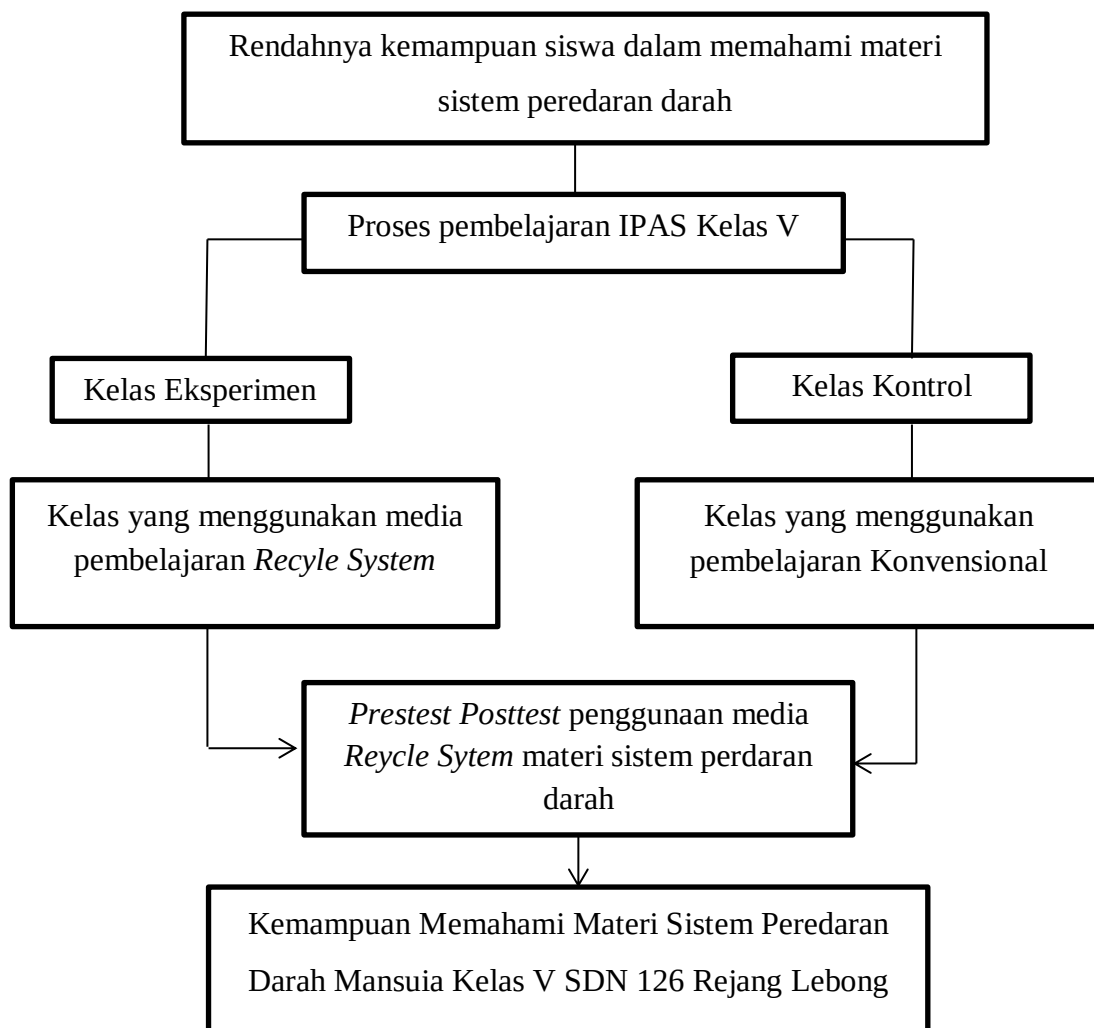
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf (2015) tentang Pengembangan Media Replika Fungsi Organ Kelas V pada Materi Alat peredaran Darah di SDN Langlang Singosari Malang. Dengan skor validasi 88% dari pengajar mata pelajaran, jelas bahwa media dapat digolongkan valid atau tidak valid dengan aman, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran saintifik yang menampilkan replika efektif dalam hal sertifikasi. Karena penggunaan bahan pembelajaran replika bersama, pendekatan pembelajaran progresif ini dapat dibandingkan dengan pendekatan sebelumnya. Ilmuwan menggunakan selang untuk meningkatkan aliran darah, dan pipa digunakan untuk membuat saluran selang.³¹ Hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan media sebagai perantara penyampaian materi pada Sistem Peredaran Darah Manusia meningkat.

Dari lima penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran yang terbuat dari bahan daur ulang khususnya sampah organik secara efisien sangat bermanfaat yaitu dapat membantu guru dalam memudahkan proses penyampaian materi pembelajaran IPA, dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa lebih mendalam lagi mengenai proses berjalannya sistem peredaran darah pada tubuh manusia sehingga dapat meningkatkan kreaktifitas belajar siswa sehingga dapat memenuhi nilai yang diharapkan .

³¹ Ma'ruf, "*Pengembangan Media Replika Fungsi Organ*", SDN Langlang Singosari Malang: 2015

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori diatas,dapat diajukan gambaran kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan awal terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sebagai dugaan awal karena jawabannya masih bersifat sementara, berdasarkan teori

yang relevan, dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.

Hipotesis ini menyatakan bahwa Penggunaan Media *Recycle System* berpengaruh secara efektif terhadap kreaktifitas Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 126 Rejang Lebong.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan Media *Recycle System* terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN 126 Rejang Lebong
2. H_a : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan Media *Recycle System* terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN 126 Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka serta analisis yang menggunakan data statistik.³² Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, nalisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu) yang merupakan metode yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁴

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini yaitu *Non Equivalent Kontrol Group Desain* (desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2015), hlm.7.

³³ Ibid., hlm.8.

³⁴ Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Kencana, 2017), hlm.17

dan kelompok kontrol). Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Pada desain ini terdapat dua kelompok yaitu satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen.

Non equivalent control group desain bermakna kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Recycle System*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Pada desain penelitian ini terdapat test *pretest* (tes awal) untuk kelompok eksperimen dan *posttest* (tes akhir) untuk kelompok kontrol. Berikut desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : Tes awal kelas eksperimen

O₂ : Tes awal kelas kontrol

X : Penggunaan Media *Recycle System*

O₃ : Tes akhir kelas eksperimen

O₄ : Tes akhir kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah tingkat pendidikan Sekolah Dasar tepatnya di kelas V SDN 126 Rejang Lebong Jl. Lintas Curup-

Lubuk Linggau, Desa Suban Ayam, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang tersiri dari objek, subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VA dan VB di SDN 126 Rejang Lebong yang berjumlah 23 siswa setiap kelas.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Keseluruhan
1	Eksperimen VA	10	13	23
2	Kontrol VB	12	11	23
Total				46

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probabilitas* (Sampel Jenuh). Sampel jenuh merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengambilan sampel ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, seperti kurang dari 300 atau 100 orang, dan peneliti ingin

³⁵ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," (Bandung, 2014), hlm.80.

³⁶ Ibid., hlm.81.

mendapatkan data yang lengkap tanpa meninggalkan elemen apapun dari populasi tersebut.³⁷ Sampel penelitian ini diambil pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu kelas VA da VB, namun hanya kelas VA yang akan diajarkan dengan menggunakan *Media Recycle System*.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Eksperimen	23
2.	Kontrol	23

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono definisi variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁸

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel bebas (X).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau disebut dengan *Independent* (X), yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Media Recycle System*.

³⁷ Ibid.,Hlm.82

³⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015), hlm.49.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent* (Y), Yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan pemahaman siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Instrumen Pengumpulan Data merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh sebuah data. Data merupakan informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pengumpulan data adalah prosedur standar dan sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, maka penulis menggunakan` metode sebagai berikut :

1. Tes

Tes merupakan rangkakan pertanyaan yang memerlukan jawaban sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat, atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Tes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan soal yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok.

Secara umum test diartikan sebagai alat mengukur pengetahuan atau penguasaan objek terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

Dalam penyusunan tes hasil belajar, kriteria yang baik dapat mengukur apa yang semestinya diukur, dengan melihat kesesuaian soal serta tujuan pembelajaran. Setiap butir soal mempertimbangkan kemampuan siswa yang didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi pembelajaran yang ditinjau dari aspek-aspek belajar. Setiap butir soal mempunyai jawaban yang jelas, relevan, dan spesifik. Penyusunan soal tes harus berimbang dari tingkat kesukaran dengan presentase tingkat kesulitan tinggi, sedang, maupun mudah.³⁹

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal terbuka (esai) tertulis yang diberikan kepada siswa. Kemampuan yang diharapkan dalam tes ini adalah kemampuan dalam menganalisis masalah dari suatu materi yang diberikan. Melalui tes esai ini dapat diketahui bagaimana langkah-langkah setiap siswa dalam pengerjaan setiap soal. Pemberian skor pada kemampuan menganalisis masalah sistematis ini diadaptasi dari Hamzah, yaitu prosedur yang digunakan untuk memberi skor terhadap respon siswa, dimana penilaian tersebut mengacu pada empat pemecahan masalah. Pemberian skor ini 0,1,2,3,4, selanjutnya skor ahir yang diperoleh ditransformasikan menjadi nilai ahir dengan skala (0-100)⁴⁰.

³⁹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,” (Bandung, 2014), hm.69.

⁴⁰ Sityi Mawaddah and Hana Anisa, “*Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran*

Sebelum diberikan kepada siswa, tes tersebut perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Tes yang diterapkan dalam penelitian ini berbentuk formatif dengan soal pilihan ganda jenis *Pretest* dan *Posttest*.

a. *Pretest* (Test Awal)

Pretest atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa.

b. *Posttest* (Tes akhir)

Posttest adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting disertai adanya media sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.⁴¹

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Tes

Variabel	TP	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal	No Soal
Media Recycle System (X)	Siswa mampu mengenali gejala anemia dan penyebabnya.	Siswa dapat menghubungkan gejala dengan gangguan pada darah.	C5	Bayangkan kamu adalah seorang dokter kecil. Kemudian ada seorang pasien datang mengeluh sering pusing dan wajahnya pucat. Berdasarkan pengetahuannmu tentang sistem peredaran darah, apa yang mungkin	1

Generative (Generatiflearning) Di Smp”, Jurnal Pendidikan Matematika, No.3,Vol.2 2015. Hlm. 166-175.

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001),hlm.69-70.

				terjadi pada pasien tersebut? Jelaskan alasannya!	
	Siswa mampu mengevaluasi hubungan gaya hidup dan kesehatan sistem peredaran darah.	Siswa dapat menilai dampak negatif pola hidup tidak sehat.	C5	Buat penilaian tentang bagaimana pola hidup seseorang yang jarang olahraga dan sering makan berlemak dapat memengaruhi jantung dan pembuluh darah!	2
	Siswa mampu menyusun menu sehat berdasarkan kebutuhan jantung.	Siswa dapat menyadari pentingnya pola makan dalam menjaga sistem peredaran darah.	C5	Buatlah menu makanan sehat untuk menjaga jantung tetap kuat, dan jelaskan alasanmu memilih menu tersebut!	3
	Siswa dapat membandingkan dampak pilihan makanan terhadap sistem peredaran darah.	Siswa dapat membuat keputusan berdasarkan informasi kesehatan.	C5	Jika kamu diminta untuk memilih antara makan mie instan setiap hari atau makan sayur dan buah secara teratur, mana yang lebih baik untuk peredaran darahmu? Jelaskan alasannya!	4
	Siswa mampu merancang kegiatan edukatif untuk teman-temannya.	Siswa dapat menciptakan program kampanye kesehatan sederhana.	C5	Jika kamu seorang dokter kecil, bagaimana kamu akan mengajak teman-temanmu menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah di sekolah? Buatlah rencana singkatnya!	5
Kreativitas (X)	Siswa mampu menceritakan fungsi dan jalur perjalanan	Siswa dapat mengembangkan kreativitas dalam menjelaskan materi IPA.	C6	Buatlah sebuah cerita pendek tentang sel darah merah yang sedang melakukan perjalanan di dalam	6

	sel darah merah secara naratif.			tubuh manusia. Ceritakan apa saja yang dia lewati dan apa tugasnya!	
	Siswa dapat menciptakan solusi kreatif untuk menjaga kesehatan peredaran darah.	Siswa dapat mampu strategi hidup sehat berbasis kebiasaan menyenangkan.	C6	Selain olahraga dan makanan sehat, adakah cara lain yang menurutmu kreatif dan menyenangkan untuk menjaga kesehatan peredaran darah? Jelaskan idemu bagaimana cara menentukan menu makanan sehat!	7
	Siswa mampu membuat gambar atau skema sistem peredaran darah secara kreatif.	Siswa dapat menggambarkan proses sirkulasi darah dan fungsinya	C6	Buatlah sebuah ilustrasi tentang bagaimana cara kerja sistem peredaran manusia dalam mengangkut oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh?	8
	Siswa mampu mengaitkan pengetahuan tentang sel darah merah dengan teknologi imajinatif.	Siswa dapat mengintegrasikan konsep IPA dan teknologi secara kreatif.	C6	Bayangkan kamu menciptakan robot kecil seperti sel darah merah. Apa saja tugas robot itu dan bagaimana ia bekerja di tubuh manusia ?	9
	Siswa dapat membuat permainan edukatif bertema peredaran darah	Siswa dapat menyampaikan materi sains dengan cara menyenangkan.	C6	Rancanglah sebuah permainan sederhana yang bisa dimainkan teman-temanmu untuk belajar jalur peredaran darah di tubuh manusia. Bagaimana cara bermainnya dan apa tujuannya?	10

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
Kelancaran	Menghasilkan sedikit ide (1-2) serta banyak pengulangan	Menghasilkan beberapa ide (2-4), namun masih ada pengulangan	Menghasilkan banyak ide (4-6) yang relevan dan bervariasi dalam analisis/penciptaan	Menghasilkan banyak ide yang relevan bervariasi, berbeda dalam analisis /penciptaan
Keluwesannya	Ide monoton, hanya dari satu kategori tanpa sudut pandang alternatif	Ide cukup bervariasi dari (2-3) kategori namun masih kurang mendalam	Ide bervariasi dari (3-4) kategori /perspektif berbeda yang relevan dan cukup mendalam	Ide sangat bervariasi, unik, komprehensif serta kreatif
Orisinality	Ide umum, meniru, atau tidak menunjukkan pemikiran baru/inovasi	Ada sedikit sentuhan baru, tapi masih didominasi ide umum/standar	Ide cukup inuk, menunjukkan pemikiran mandiri dan beberapa kebaruan	Ide sangat unik, tidak terduga, inovatif dan menunjukkan pemikiran divergen yang kuat
Elaborasi	Jawaban singkat dan tidak detail tidak ada hubungan antar konsep	Jawaban cukup rinci, ada sedikit penjelasan atau contoh, namun kurang terstruktur	Jawaban rinci dan jelas, dilengkapi penjelasan contoh, atau alasan kuat yang logis	Jawaban sangat rinci dilengkapi penjelasan yang mendalam, contoh, detail, argumentasi serta menunjukkan hubungan antar konsep secara jelas
Ketepatan Analisis (C4)	Hanya mengidentifikasi fakta tanpa penjelasan atau koneksi logis	Mampu mengidentifikasi beberapa bagian, namun analisis hubungan sebab akibat kurang jelas dan kurang tepat	Mampu mengidentifikasi bagian-bagian, menjelaskan hubungan sebab akibat, memahami masalah kompleks, dan menunjukkan pemahaman konsep yang baik	Mampu menganalisis secara mendalam, mengidentifikasi pola, menghubungkan konsep secara logis dan akurat, mengevaluasi
Kualitas Menciptakan Karya (C5)	Tidak mampu menghasilkan ide/solusi baru dan hanya meniru	Mencoba menghasilkan ide baru namun belum orisinal	Mampu menghasilkan ide/solusi/karya baru yang relevan, dapat	Mampu menghasilkan ide/solusi/karya yang sangat inovatif,

			dijelaskan secara logis, dan menunjukkan sintesis konsep	orisinal, praktis, efektif dan dapat diimplementasikan serta menunjukkan pemahaman yang mendalam
--	--	--	--	--

2. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan variabel penelitian yang sedang diteliti, yang bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan sumber lainnya.⁴²

Dokumen yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan foto-foto saat proses pembelajaran dan dokumen perangkat pembelajaran serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematis siswa, catatan lapangan seperti daftar pencapaian belajar siswa, profil sekolah, nama-nama siswa, serta berbagai informasi lain yang diperlukan dalam penelitian. yang menggambarkan proses pembelajaran dan kegiatan siswa saat menggunakan media *Recyle System*. Mempunyai tujuan mendokumentasikan proses pembelajaran dan kegiatan siswa selama penggunaan media tersebut dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen pengumpulan data, dari dokumentasi tersebut peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif untuk mengetahui Pengaruh

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian..*, hlm. 158.

Penggunaan Media *Recycle System* Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah kelas V SDN 126 Rejang Lebong.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Dokumentasi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Informan	Keterangan
1	Media <i>Recycle System</i>	a. Ketersediaan Media	• Media sudah disiapkan sebelum pembelajaran	Guru	Dokumentasi
		b. Kreativitas Desain Media	• Bentuk media menarik (warna, bentuk, fungsi).	Guru & Siswa	Dokumentasi
		c. Pemanfaatan media dalam pembelajaran	• Guru menggunakan media saat menjelaskan materi	Guru	Dokumentasi
		d. Keterlibatan siswa	• Siswa aktif mencoba dan memegang media saat pembelajaran	Siswa	Dokumentasi
2	Faktor Pendukung	Data lingkungan belajar	• Profil Sekolah • Data Guru • Modul Ajar	Guru	Data

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Selanjutnya instrument di uji cobakan pada siswa kelas V SDN 126 Rejang Lebong. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas serta kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dalam setiap penelitian, instrumen ini sangat

penting untuk memperoleh data yang diperlukan, seperti soal tes, lembar jawaban, kunci jawaban, dan pedoman penilaian.

Adapun proses pengujian instrumen melibatkan beberapa langkah, antara lain yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan jika instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS* . Adapun validitas instrumen meliputi ;

- a. Validitas isi (*content validity*), berkenaan dengan isi dan format instrumen. Validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.
- b. Validitas konstruk (*construct validity*), berkenaan dengan konstruksi atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.

- c. Validitas kriteria (*criterion validity*), berkenaan dengan tingkat ketepatan instrumen mengukur segi yang diukur dibandingkan dengan hasil pengukuran lain yang menjadi kriteria.

Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan konsultasi dengan para ahli/validator (*Experts Judgement*) yang sesuai dengan bidangnya, agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis sehingga instrumen penelitian valid dan dapat menjangkau data yang dibutuhkan. Sedangkan validitas kriteria dihitung dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari penggunaan instrumen tersebut dengan skor instrumen lain yang menjadi kriteria.⁴³

Tabel 3. 7 Data Validator

Nama	Keterangan	Kriteria
Rosety Apla,M.Pd	Validator	Layak Digunakan

Berdasarkan ahli materi dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, validator memberikan masukan mengenai butir-butir soal agar lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa. Uji validitas bertujuan untuk menentukan tingkat validitas butir soal dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh pada setiap butir soal dengan skor total yang diperoleh, apabila r hitung $>$ tabel maka butir pertanyaan dapat dinyatakan valid.

⁴³ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,” (Bandung, 2014), Hlm.127-129.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	-0,031	0,553	Invalid
2	0,058	0,553	Invalid
3	-0,331	0,553	Invalid
4	0,025	0,553	Invalid
5	0,563	0,553	Valid
6	0,596	0,553	Valid
7	0,566	0,553	Valid
8	0,562	0,553	Valid
9	0,684	0,553	Valid
10	0,549	0,553	Valid
11	0,598	0,553	Valid
12	0,577	0,553	Valid
13	0,620	0,553	Valid
14	0,529	0,553	Invalid
15	0,556	0,553	Valid

Hasil uji instrument validitas dengan bantuan aplikasi *SPSS* telah didapatkan hasil sebagaimana terlihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa terdapat 5 soal yang tidak Invalid/tidak valid yaitu pada nomor 1,2,3,4 dan 14 dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan 10 soal lainnya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa butir soal tersebut valid dan dapat diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau keandalan suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur memiliki konsistensi dalam menghasilkan data. Uji reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi hasil pengukuran dari suatu tes ketika diterapkan secara berulang pada subjek yang sama dan dalam kondisi yang serupa. Sebuah penelitian dianggap andal jika menghasilkan hasil yang tetap

konsisten untuk pengukuran yang sama. Sebaliknya, penelitian tidak dapat disebut andal jika pengukuran berulang menghasilkan hasil yang bervariasi.

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila korelasinya lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliable, namun jika korelasinya kurang dari 0,60 maka instrument dinyatakan tidak reliable.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas soal digunakan SPSS statistic menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*, instrumen dinyatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > **0,60**. Berikut adalah hasil uji yang telah dilakukan peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	10

Hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah **0,883** > **0,60** maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut adalah reliable.

3. Tingkat Kesukaran (TK)

Tingkat kesukaran soal merupakan persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Menentukan taraf kesukaran (TK) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dengan Interpretasi Tingkat Kesukaran sebagaimana terdapat dalam tabel.

Tabel 3. 10 Inteprestasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interprestasi atau Penafsiran TK
TK < 0,30	Sukar
0,30 ≤ TK ≤ 0,70	Sedang
TK > 0,70	Mudah

Berdasarkan tabel diatas kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, semakin sulit soal tersebut. Begitu juga sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut.

Tabel 3. 11 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1	0,66	Sedang
2	0,53	Sedang
3	0,53	Sedang
4	0,28	Sukar
5	0,60	Sedang
6	0,68	Sedang
7	0,55	Sedang
8	0,50	Sedang
9	0,41	Sedang
10	0,65	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, dari 10 soal yang telah valid hanya terdapat 1 soal yang termasuk dalam kategori sukar, sedangkan 9 soal lainnya termasuk dalam kategori sedang.

4. Daya Beda

Daya pembeda digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap soal mampu membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Perhitungan daya pembeda dilakukan menggunakan aplikasi. Setiap item soal memiliki daya pembeda yang dihitung menggunakan rumus tertentu. Berikut adalah rumus daya beda, yaitu :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : daya pembeda soal

J : jumlah peserta tes

J_B : banyaknya peserta jumlah kelompok atas

B_A : banyaknya peserta kelompok atas menjawab soal dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal dengan benar

Tabel 3. 12 Interpretasi Daya Beda

Nilai	Kategori
0,40 atau lebih	Sangat Baik
0,30-0,39	Baik
0,20-0,29	Cukup
0,00-0,19	Kurang Baik

Tabel 3. 13 Hasil Daya Pembeda

No Soal	Hasil Pembeda Soal	Keterangan
1	0,24	Cukup
2	0,21	Cukup
3	0,24	Cukup
4	0,03	Kurang Baik
5	0,50	Sangat Baik
6	0,35	Baik
7	0,28	Cukup
8	0,35	Baik
9	0,17	Kurang Baik
10	0,40	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dari 10 butir item soal yang valid memiliki daya pembeda yang berbeda. Hasilnya **2** soal yang berkategori sangat baik, **2** soal berkategori baik, **4** soal berkategori cukup, dan **2** soal berkategori kurang baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Deksripsi Data

a) Mean

Mean atau nilai rata-rata merupakan nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean di peroleh dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut yang didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu pada kelompok tersebut.⁴⁴

Rumus Mean :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$\bar{x}$: Jumlah rata-rata

$\sum x_i$: Variabel X

n : Jumlah sampel

b) Median (MD)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, serta sebaliknya.⁴⁵

⁴⁴ Ahyar, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Pustaka Media Group), hlm. 28

⁴⁵ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Data Display" 2020-2023, Hlm.23

Rumus Median :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median

b : Batas bawah median terletak

p : Panjang kelas Me

n : banyak data

F : Jumlah frekuensi sebelum Me

f : Jumlah frekuensi setelah Me

c) Modus (MO)

Modus merupakan teknik penjelasan nilai dari sekelompok data yang didasarkan atas nilai yang populer (yang sedang menjadi model) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Dapat diartikan bahwa modul adalah nilai yang banyak didapatkan oleh siswa.⁴⁶

Rumus Modus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 - b2} \right)$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang Kelas Mo

⁴⁶ Ahyar, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Pustaka Media Group), hlm. 28

b1 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

d) Standar Deviasiasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku sampel merupakan ukuran variasi yang paling banyak digunakan nilainya dalam memenuhi kriteria statistika. Variasi dicari dengan menggunakan selisih dari setiap elemen data dengan rata-rata.

Rumus Standar Devisiasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$\sum f (x - x)^2$: Jumlah Mutlak Skor

N : Jumlah banyak Skor

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik Inferensial

Setelah data terkumpul dan sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah analisis data untuk menjawab rumusan masalah serta menganalisis kemampuan berfikir siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal pada kelas yang diberi pembelajaran menggunakan media *Recycle System* dan kelas yang tidak menggunakan media *Recycle System* atau hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pembuktian data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *Shapiro-Wilk* yang digunakan program analisis statistis *SPSS*. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Setelah diketahui hasil data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus statistika *Levene test* dengan bantuan *SPSS*. Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai *uji levene* $\leq$ nilai t-tabel, atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan.⁴⁷

⁴⁷ Ahyar, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Pustaka Media Group), hlm.236

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hipotesis alternatif atau H_a yang diajukan adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang dalam pembelajarannya menggunakan metode eksperimen dibandingkan dengan subjek yang dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional”. H_o yang diajukan adalah “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang dalam pembelajarannya menggunakan metode eksperimen dengan subjek yang dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional”. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) H_a : terdapat pengaruh signifikan penggunaan Media Recycle System terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN 126 Rejang Lebong
- 2) H_o : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan Media Recycle System terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN 126 Rejang Lebong

- 1) Untuk uji-t, jika diperoleh hasil thitung $\geq$ t-tabel, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 ditolak, dan
- 2) Jika diperoleh thitung $<$ t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya sebuah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai (sig 2-tailed) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai (sig 2-tailed) $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Profil Sekolah

1. Profil SDN 126 Rejang Lebong

Nama Instansi	: SD Negeri 126 Rejang Lebong
NPSN	: 1070087
Lokasi	: Desa Suban Ayam
Wilayah	: Kec. Selupu Rejang, Kab. Rejang Lebong
Kode Pos	: 39153
Status Sekolah	: Negeri

2. Sejarah Sekolah

SD Negeri 126 Rejang Lebong merupakan sekolah yang berlokasi di Desa Suban Ayam, tepatnya di jalur utama Curup – Lubuk Linggau. Sekolah ini mulai beroperasi sejak tahun 1976 dan pada saat itu dikenal dengan nama SD 45. Seiring waktu, sekolah ini mengalami sejumlah perubahan. Pada tahun 1986, sekolah dibagi menjadi dua bagian berdasarkan lokasi bagian depan dan belakang yang kemudian diberi nama SD 86 dan SD 45. Namun, perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan mendorong penggabungan kembali kedua bagian tersebut menjadi satu kesatuan dengan nama SD 45. Beberapa waktu kemudian, nama sekolah diubah menjadi SD 07 Selupu Rejang, dan akhirnya hingga saat ini dikenal sebagai SD Negeri 126 Rejang Lebong.

Keberhasilan SD Negeri 126 Rejang Lebong dalam meraih prestasi di bidang akademik maupun nonakademik telah meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah ini. Pada tahun 2017, SD Negeri 126 Rejang Lebong telah memperoleh akreditasi dengan peringkat B. Diharapkan di masa mendatang, para lulusan sekolah ini mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan prestasi yang membanggakan, serta dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan hasil yang memuaskan.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang mampu menjadikan siswa yang cerdas, kreatif, inovatif, kompetitif, dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keagamaan secara efektif dan potensi yang di miliki untuk mempraktikan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan
- 3) menciptakan lingkungan sekolah yang bersih indah dan nyaman
- 4) meningkatkan kedisiplinan seluruh unsur sekolah
- 5) Mewujudkan hubungan kerja sama yang harmonis dan kondusif dalam maupun luar lingkungan sekolah

- 6) Membangun citra sekolah sebagai mitra kerja yang terpercaya di masyarakat

4. Data Guru SDN 126 Rejang Lebong

Tabel 4. 1 Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 126 Rejang Lebong

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Sri Indrawati,S.Pd	PNS	Ka. Sekolah
2	Emiati,S.Pd	PNS	Guru Kelas
3	Jaya Murni,S.Pd	PNS	Guru Kelas
4	Mujiyati,S.Pd	PNS	Guru Kelas
5	Amri,S.Pd	PNS	Guru Kelas
6	Sri Mulyani,S.Pd	PNS	Guru Kelas
7	Defi Aprianti,S.Pd	PNS	Guru Kelas
8	Yuli Rahmi,M.TPd	PNS	Guru Kelas
9	Sudi Hartati,S.Pd	PNS	Guru Kelas
10	Ningsih,S.Pd	PNS	Guru PJOK
11	Sunardi,M.TPd	PNS	Guru Kelas
12	Isman Sumarlan,	Honorer	Guru PJOK
13	Purnama Mares Bastian	Honorer	Operator
14	Artika Mardianti,S.Pd.I	Honorer	Guru PAI
15	Riska Puspita Sari,S.Pd	Honorer	Guru Kelas
16	Desti Istiarni,S.Pd	Honorer	Guru PAI
17	Widia Sari,S.Pd	Honorer	Guru Kelas
18	Rafika Adetiya,S.A.P	Honorer	TU

5. Sarana dan Prasarana

Setiap pelaksanaan pendidikan disekolah, keberadaan sarana dan prasarana sangatlah penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 126 sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain, yaitu :

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Kelas	12
3	Perpustakaan	1
4	Mushola	1
5	Kantin	1
6	WC	4
7	Gudang Penyimpanan	1
8	Parkiran	1

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 126 yang berlokasi di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis desain *Quasi Eksperimen*. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah **48** siswa kelas V dengan rincian, **23** siswa untuk kelas eksperimen dan **23** siswa untuk kelas kontrol. Adapun perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah pembelajaran yang menggunakan bantuan Media *Recycle System*, sedangkan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol adalah pembelajaran konvensional.

Data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan instrument tes soal essay/uraian pretest dan posttest, dimana data tersebut didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui beberapa tahapan pengujian yaitu uji prasyarat analisis meliputi normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Data Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Recycle System* Materi Sistem Peredaran darah KELAS V SDN 126 Rejang Lebong

Sebelum menerima perlakuan, siswa kelas eksperimen mengikuti pretest yang terdiri dari 10 soal uraian untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa siswa saat proses pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional, diberikan lagi 10 soal pada *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Berikut adalah data hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen menggunakan menggunakan Axcel dan SPSS.

Tabel 4. 3 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Pretest	Posttest
1	56	79
2	62	78
3	64	89
4	48	77
5	58	70
6	56	82
7	72	92
8	70	95
9	54	88
10	54	83
11	66	94
12	63	81
13	46	78
14	68	65
15	60	88
16	54	96
17	72	81
18	51	79
19	65	78
20	55	76
21	53	92
22	54	79
23	54	78

Tabel 4. 4 Tabel Hasil *Pretest*

Statistics		
skor		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		58,91
Median		56,00
Mode		54
Minimum		46
Maximum		72
Sum		1355

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pretest siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar **58,91**, nilai tengah **54**, nilai yang paling sering muncul **58**, nilai paling tinggi **72** dan nilai paling rendah **46**.

Tabel 4. 5 Hasil Posttest

Statistics		
skor		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		82,52
Median		81,00
Mode		78
Minimum		65
Maximum		96
Sum		1898

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pretest siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar **82,52**, nilai tengah **81**, nilai yang paling sering muncul **78**, nilai paling tinggi **96** dan nilai paling rendah **65**.

2. Data Hasil Pretest Siswa Kelas Kontrol Menggunakan Pembelajaran Konvensional Materi Sistem Peredaran darah KELAS V SDN 126 Rejang Lebong

Sebelum menerima perlakuan, siswa kelas kontrol mengikuti pretest yang terdiri dari 10 soal uraian untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa siswa saat proses pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional, diberikan lagi 10 soal pada *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Berikut adalah data hasil pretes-posttest kelas kontrol menggunakan SPSS.

Tabel 4. 6 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Pretes	Posttest
1	43	62
2	68	73
3	66	75
4	53	70
5	57	65
6	63	72
7	37	68
8	62	74
9	47	68
10	45	74
11	38	78
12	48	84
13	56	70
14	64	67
15	45	88

16	50	55
17	68	70
18	40	72
19	56	76
20	51	73
21	70	68
22	43	62
23	38	60

Tabel 4. 7 Hasil *Pretest*

Statistics		
Skor		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		52,52
Median		51,00
Mode		38 ^a
Minimum		37
Maximum		70
Sum		1208
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,52, nilai tengah 51, nilai yang paling sering muncul 38, nilai paling tinggi 70 dan nilai paling rendah 37.

Tabel 4. 8 Hasil *Posttest*

Statistics		
skor		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		70,61
Median		70,00
Mode		68 ^a
Minimum		55
Maximum		88
Sum		1624

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar **70,61**, nilai tengah **70**, nilai yang paling sering muncul **68**, nilai paling tinggi **88** dan nilai paling rendah **55**.

Tabel 4. 9 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistics					
		skorpreeskp	skorprekontr	skorposteks	skorpostkontr
N	Valid	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0
Mean		58,91	52,52	82,52	70,61
Median		56,00	51,00	81,00	70,00
Mode		54	38 ^a	78	68 ^a
Minimum		46	37	65	55
Maximum		72	70	96	88
Sum		1355	1208	1898	1624
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Recycle System* mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar **58,81** dan **82,52** sedangkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar **52,52** dan **70,61**. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Recycle System* mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

3. Pengaruh Penggunaan Media *Recycle System* Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah kelas V SDN 126 Rejang Lebong

Setelah menjalani *pretest* dan *posttest*, langkah berikutnya adalah untuk mengevaluasi apakah penggunaan media *Recycle System* memiliki dampak terhadap kemampuan siswa memahami materi sistem peredaran darah manusia pada mata pelajaran IPAS Kelas V SDN 126 Rejang Lebong.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk memastikan apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen menjadi uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan. Karena penelitian ini memiliki sample kurang dari 50, maka digunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk pengujian ini.

Dengan ketentuan sebagai berikut, uji *Shapiro Wilk* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05, sedangkan distribusi tidak normal jika signifikansi < 0,05. Maka dalam hal ini, SPSS digunakan untuk pengujian normalitas.

Data hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel yang disajikan berikut ini :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Preeks	,174	23	,071	,946	23	,237
	Poseks	,148	23	,200*	,941	23	,193
	Prekon	,117	23	,200*	,937	23	,155
	Poskon	,105	23	,200*	,974	23	,783
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas terlihat data tabel *Shapiro-Wilk*, diketahui nilai signifikansi dari pretest dan posttest kelas eksperimen, nilai sig-nya adalah **0,237, 0,193**, nilai tersebut memiliki $\text{sig} > 0,05$. Begitupula nilai sig-kelas kontrol dari pretest dan posttest, nilai signya adalah **0,155, 0,783**, nilai tersebut juga memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Karena jika salah satu nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti tidak berdistribusi normal, sedangkan semua nilai $\text{sig} > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas varian yaitu untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Signifikansi dari hasil *posttest* untuk kelas kontrol dan eksperimen yang akan diperiksa. Dengan ketentuan *SPSS* yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis menyatakan bahwa varian kelas kontrol dan eksperimen ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang tidak homogen. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang homogen.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,512	1	44	,478
	Based on Median	,119	1	44	,731
	Based on Median and with adjusted df	,119	1	43,750	,731
	Based on trimmed mean	,417	1	44	,522

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *sig Based On Mean* untuk varian hasil belajar IPAS adalah sebesar **0,478** . Karena nilai $\text{sig } 0,478 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar IPAS pada sisa kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Maka dari itu, uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hipotesis ini diuji dengan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Recycle System* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 126 Rejan Lebong. Nilai *sig* menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan uji *Independent t-test* dari hasil *SPSS*.

- 1) Jika nilai $\text{sig 2-tailed} < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

- 2) Jika nilai sig 2-tailed > **0,05** maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Hipotetsis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,568	,455	5,250	44	,000	11,913	2,269	7,340	16,486
	Equal variances not assumed			5,250	43,693	,000	11,913	2,269	7,339	16,487

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig (t-2) tailed sebesar **0,000 < 0,005**, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata tingkat kemampuan memahami siswa antara media *Recycle System* dan pembelajaran konvensional. Dan untuk lebih jelas mengetahui rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Rata-rata Group Statistics

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Posttest Eksp	23	82,52	8,011	1,670
	Posttest Kontrl	23	70,61	7,365	1,536

Berdasarkan tabel Group Statistics hasil kemampuan memahami siswa pada kelas *posttest* eksperimen sebesar **82,52**, sedangkan pada kelas *posttest* kontrol sebesar **7,365**. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

d. Rekapitulas Hasil Penelitian

Berikut merupakan rekapitulasi hasil penelitian dalam bentuk table yang diperoleh setelah analisis data dilakukan, yang memperlihatkan adanya pengaruh Media *Recycle System* Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran darah Kelas V SDN 126 Rejang Lebong

Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media <i>Recycle System</i> Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah kelas V SDN 126 Rejang Lebong.	Signifikansi pada table (Sig.2 tailed) adalah 0,000	$0,000 < 0,05$	Ha: diterima	Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media <i>Recycle System</i> Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah kelas V SDN 126 Rejang Lebong.
Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media <i>Recycle System</i> Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah kelas V SDN 126 Rejang Lebong.				

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan memahami siswa sebelum menggunakan Media *Recycle System* Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V SDN 126 Rejang Lebong

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil data *Pretest* di kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yaitu **70** dan nilai terendah sebesar **37** dan memperoleh rata-rata **52,52**. Guru menjelaskan materi tanpa menggunakan Media *Recycle System* berbantuan alat peraga peredaran darah manusia. Pada pertemuan akhir siswa diberikan *Posttest* (tes akhir) dengan 10 soal esai, sedangkan *Posttest* di kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendahnya sebesar **55** dan memperoleh rata-rata **70,61**. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttes* kelas kontrol dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa pada materi sistem peredaran darah dengan selisih **18,09**.

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa tanpa menggunakan media pembelajaran *Recycle System* tidak memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hal ini berarti kelas kontrol masih perlu diberikan perlakuan yang berbedah.

Kemampuan awal siswa merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. kemampuan awal siswa sangat penting untuk diperhatikan karena dapat memberikan gambaran sejauh mana siswa memahami

konsep atau materi yang berkaitan dengan topik pembelajaran yang akan diajarkan. Kemampuan awal dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pembelajaran sebelumnya di kelas, pengalaman belajar di luar sekolah, atau bahkan dari kehidupan sehari-hari siswa.⁴⁸

2. Kemampuan memahami siswa setelah menggunakan Media *Recycle System* Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V SDN 126 Rejang Lebong

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil data *Pretest* di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu 72 dan nilai terendah sebesar 56 dan memperoleh rata-rata 58,91. Setelah itu guru menjelaskan materi menggunakan Media *Recycle System* berbantuan alat peraga peredaran darah manusia. Pada pertemuan akhir siswa diberikan *Posttest* (tes akhir) dengan 10 soal esai, sedangkan *Posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu 96 dan nilai terendahnya sebesar 65 dan memperoleh rata-rata 82,52. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran IPAS dengan selisih 23,61.

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Recycle System* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa yang belajar menggunakan Media *Recycle System* berbantuan alat peraga

⁴⁸ Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal & Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika" *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, no. 1 (2015) :69, <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.

peredaran darah manusia dengan siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Menurut Irwan mengatakan bahwa bahwa tingkat pemahaman siswa atau proses pembelajaran dapat dinilai maka akan mengalami peningkatan pemahaman apabila tercapainya target (kualitas, kuantitas dan waktu) telah tercapai adanya perbedaan pencapaian lebih baik.⁴⁹

3. Pengaruh Penggunaan Media *Recycle System* Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah kelas V SDN 126 Rejang Lebong.

Penelitian ini dilakukan di SDN 126 Rejang Lebong dengan mengambil sampel kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana peningkatan kreativitas siswa dari penggunaan media *Recycle System* pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, terdapat peningkatan kreativitas siswa. Dimana nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media recycle system 82,52, sedangkan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional mendapatkan rata-rata 52,52.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Media *Recycle System* berbantuan alat peraga

⁴⁹ Irwan, Jasa T arigan, "*Peran Badan Narkotika Nasional*", (yogyakarta : deepublish, 2018), hlm.10.

peredaran darah manusia kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji t nilai posttest menunjukkan bahwa nilai t hitung = **5,250** dengan nilai sig (2-tailed) sebesar **0,000 < 0,005**, dan nilai distribusi t tabel berdasarkan df = 44 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah **0,455**. Oleh karena itu, nilai t hitung lebih besar dari t tabel (**5,250 > 0,455**) dan sig.(2-tailed) **0,000** lebih besar dari **0,05**, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, hipotesis menunjukkan bahwa Penggunaan Media *Recycle System* pada materi sistem peredaran darah kelas V SDN 126 Rejang Lebong berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Perbedaan hasil belajar *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran secara konvensional. Dengan adanya perlakuan yang berbeda tersebut menyebabkan ada perbedaan untuk nilai *posttest* antara kedua kelas tersebut.

Dengan diberikan media pembelajaran Media *Recycle System* berbantuan alat peraga peredaran darah manusia membantu siswa fokus untuk pada tujuan pembelajaran dan memberikan panduan yang jelas tentang apa yang perlu dicapai. Dengan adanya *Media Recycle System*

berbantuan alat peraga peredaran darah manusia, memungkinkan siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa secara penuh dalam suasana belajar. Sebaliknya, pembelajaran dengan pembelajaran konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa sering kali hanya mendengarkan dan mencatat informasi tanpa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan belajar lainnya. Pembelajaran konvensional sering kali mendorong siswa untuk menghafal fakta dan data tanpa memahami konteks atau maknanya. Oleh karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menyebabkan mereka mungkin tidak mampu mengaitkan konsep yang satu dengan yang lain atau menerapkannya dalam situasi yang berbeda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siarni mengenai *Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran IPA*. Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media barang bekas terhadap pembelajaran IPA, dilihat dari hasil siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal 76%, aktivitas guru 83% dalam kategori baik dan aktivitas siswa sebesar 75% dalam kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 92%, aktivitas guru pada kategori sangat baik yaitu 95% dan aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik sebesar 95%. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai media dapat meningkatkan kreativitas mata pelajaran IPA siswa kelas IV.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian, proses media pembelajaran *Recycle System* di kelas V SDN 126 Rejang Lebong menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki kreativitas pada kategori tinggi yang artinya siswa mampu melakukan pemahaman konsep dengan baik. Pada indikator pertama menyatakan ulang konsep yang dipelajari nilai rata-rata yaitu 82,52% yang tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan di kelas kontrol indikator menyatakan ulang konsep yang dipelajari nilai rata-rata yaitu 70-75% yang tergolong dalam kategori sangat rendah

Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Reycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia secara signifikan meningkatkan pemahaman kreativitas siswa kelas V SDN 126 Rejang Lebong. Siswa pada kelas eksperimen memiliki tingkat pemahaman yang tinggi. Sebaliknya, kelas yang menggunakan model pembelajara konvensional menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah di semua indikator. Dengan demikian, media pembelajaran *Reycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hal ini diperkuat dari penjelasan perkembangan teori konstruktivisme dimulai oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Meskipun media pembelajaran *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem

⁵⁰ Siarni, 'Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara'. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No 2 (12 Juli 2018).hlm.19

peredaran darah manusia memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan konkret, siswa tetap membutuhkan waktu dan pembelajaran bertahap untuk membangun kemampuan mengklasifikasi objek. Aktivitas mengklasifikasi menuntut siswa untuk tidak hanya mengenali informasi tetapi juga melakukan analisis dan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu, yang merupakan keterampilan kognitif yang lebih tinggi dan membutuhkan lebih banyak latihan. Itulah sebabnya hasilnya lebih tinggi dari kelas kontrol, tetapi masih belum optimal.⁵¹

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Happy Dwi Izzati mengenai *Pemanfaatan Barang Bekas dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* dalam penelitiannya ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan media pembelajaran *Recycle System* pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.⁵²

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas VA, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Peningkatan ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Nilai rata-rata *pretest* menunjukkan tingkat pemahaman awal siswa yang masih rendah. Kemudian setelah proses pembelajaran dengan penggunaan

⁵¹Andi Asrafiani, Sukriadi, dan Auliaul Fitrah Samsuddin, "Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika," Jurnal Pendidikan MIPA, Vol.13, no.2 (2023), hlm. 359

⁵² Happy Dwi Izzati, *Pemanfaatan Barang Bekas dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Semester II SDN Jatirejo Tikung Lamongan*, Jurnal Skripsi PGSD FTIK Universitas Muhammadiyah Malang, hlm.38

media pembelajaran *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia, skor rata-rata *posttest* meningkat. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dari hasil uji t nilai *posttest* menunjukkan bahwa nilai t hitung = 5.250 dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai distribusi t tabel berdasarkan $df = 44$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2.269. Oleh karena itu, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5.250 > 2.269$) dan sig.(2-tailed) 0,000 lebih besar dari 0,05, Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, hipotesis menunjukkan bahwa Penggunaan Media *Reycle System* Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas V SDN 126 Rejang Lebong memiliki pengaruh pada kemampuan memahami siswa.

Perbedaan hasil belajar *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan Penggunaan Media *Reycle System* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional. Dengan adanya perlakuan yang berbeda tersebut menyebabkan ada perbedaan untuk nilai *posttest* antara kedua kelas tersebut

Hasil *pretest* dan *posttest* yang berupa soal essay digunakan sebagai bahan evaluasi dari proses pembelajaran matematika khususnya pada materi sistem peredaran darah. Peningkatan nilai dari *pretest* ke

posttest menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Recycle System* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah manusia. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian (H_a) bahwa penggunaan media pembelajaran *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia memiliki dapat meningkatkan kreativitas, dan menolak hipotesis nol (H_o) yang menyatakan sebaliknya.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia. Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata pengamatan aktivitas siswa masih rendah. Kemudian pada pertemuan kedua nilai rata-rata pengamatan meningkat signifikan menjadi 83%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa berada dalam kategori baik. Hal ini berarti siswa menjadi lebih aktif dan terlibat secara lebih maksimal dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pertemuan pertama. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Recycle System* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah manusia dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan media pembelajaran *Recycle System* berbantuan alat peraga sistem peredaran darah manusia menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari *pretest* ke *posttest*. Rata-rata *uji t* yang diperoleh menunjukkan efektivitas model ini dalam membantu siswa memahami konsep yang diajarkan.

Hal ini ditunjukkan oleh penilaian guru terhadap peningkatan pemahaman siswa. Jean Piaget dan Lev Vygotsky menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif dimana siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang diri mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman mereka sendiri.⁵³ Dengan penggunaan media *Recycle System* kemampuan memahami siswa dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, pengalaman langsung, penemuan dan kerja sama tim dapat meningkatkan pengetahuan mereka untuk kritis.

⁵³ I.G.A. Lokita Purnamika Utami, "Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pelajaran Bahasa Inggris ; Prasi 11.01(2016), hlm.4-11

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran *Recycle System* terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah, dilihat dari hasil *pretest* kelas eksperimen memperoleh rata sebesar 58,91 sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol memperoleh rata-rata 52,52. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kedua kelas masih tergolong sangat rendah sebelum diterapkannya pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penggunaan media pembelajaran *Recycle System* terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah, dilihat dari hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 82,52 sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol memperoleh rata sebesar 70,61. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi setelah dilakukannya penggunaan media pembelajaran *Recycle System* terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penerapan media pembelajaran *Recycle System* terhadap kemampuan

memahami materi sistem peredaran darah Kelas V SDN 126 Rejang Lebong, dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-tets* yaitu diperoleh nilai taraf signifikan sebesar **0,000**, karena signifikan lebih kecil dari **0,05** ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini Bahwa Penggunaan Media Recycle System Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah Kelas V SDN 126 Rejang Lebong dikatakan dapat memberi pengaruh terhadap kemampuan memahami materi sistem peredaran darah manusia kelas V SDN 126 Rejang Lebong.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya saat menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami langsung proses belajar melalui observasi dan eksplorasi, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih dalam. Oleh karena itu, siswa sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran ini dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan subjek penelitian. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan

untuk mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau sampel yang lebih luas atau pada jejang pendidikan yang berbeda. Selain itu, variasi media pembelajaran juga dapat dikaji untuk melihat afektivitasnya dalam meningkatkan kreativitas hasil belajar pada materi lain untuk dalam aspek pembelajaran yang berbeda, seperti sikap dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad.A., “Media Pembelajaran”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Daryanto, “Media Pembelajaran”, (Yogyakarta ; Gva Media, 2016).
- Fakhriyah, Fina. Dkk., ‘Pendampingan Pemanfaatan Sampah Plastik dan Kertas untuk Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Di SDN 5 Bae Kudus. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, VolI (1).(2015).
- Fathurrohman, “Model Pembelajaran Inovatif”, (Edisi, Yogyakarta; Az – Ruzz, Media 2015).
- Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” (2003).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Kreasi”,(Jakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 2016).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Daur Ulang”, (Jakarta :Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2022).
- Kemendikbud, “Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS SD-SMA”, Merdeka Mengajar 2022).
- Lestari Ika, “Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran”, (Bandung : Alfabeta 2014).
- Mardiasmo, “Akutansi Sektor Publik”, (Edisi IV : Yogyakarta : Andi 2017).
- Mutakin, “Pemahaman siswa terhadap sistem peredaran darah di SD”, Jurnal pendidikan SD, Vol.7 No.2 (2014)
- Nidia Suriani and M Syahrani Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2.(2023).
- Novitasari,Yesi., Danang Prastyo, Selfi Lailiyatul,dkk.,” Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6,No.3 (2022).
- Nursamsu, “Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa”, Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA (JIPI), Volume,1 No, 2(2017).
- Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini’, Vol.9, No.1(2017).

- Sadiman A.S dan Munadi, “Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya”,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, ‘Dasar Metodologi Penelitian” (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015).
- Sri Nuryani Sugih, Lutfi Hamdani Maulana, and Irna Khaleda Nurmet, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamotara, Vol.4, No.2(2013).
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,”(Bandung, 2013).
- Suryana,D., “Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek perkembangan Anak”,(2016).
- Suryani Lili, “Pemanfaatan Barang Bekas Senagai Media Pembelajaran Ipas Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa”, Jurnal Pendidikan sains Indonesia vol. 2, no.5 (2017).
- Syaifuddin, Mohammad., “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”, Jurnal Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.2, No.2(2017).
- Yeni Nadhifah, Fthul Zannah,dkk. “Pembelajarn Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas)”, (Padang: PT, Global Eksekutif Teknologi).(2023).

L

A

M

P

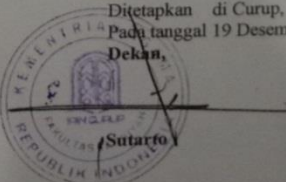
I

R

A

N

Surat Keterangan SK Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 809 Tahun 2024 Tentang		
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP		
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;	
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.	
Memperhatikan	1. Permohonan Sdr. Sindi Paramita tanggal 19 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024	
M E M U T U S K A N :		
Menetapkan Pertama	1. Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I 1984120920111012009 2. H.M.Taufik Amrillah, M.Pd 199005232019031006	
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Sindi Paramita N I M : 21591194 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbahan Barang Bekas pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V SDN 22 Rejang Lebong		
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;	
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;	
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;	
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;	
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;	
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;	
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 19 Desember 2024 Dekan, 		
Tembusan : 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan		

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN

Nomor: 503/90726020/IP/DPMPTSP/VII/2025

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : SINDI PARAMITA
 NIM : 21591194
 Program Studi/Fakultas : PGMI/ TARBIYAH
 Judul Proposal Penelitian : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA RECYCLE SYSTEM TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SDN 126 REJANG LEBONG**
 Lokasi Penelitian : SDN 126 REJANG LEBONG
 Waktu Penelitian : 2025-07-10 s/d 2025-10-10
 Pernanggung Jawab : WAKIL DEKAN I

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 09 Juli 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 126 REJANG LEBONG



*Alamat : Desa Suban Ayam, Kec. Selupu Rejang, Kab. Rejang Lebong
 Bengkulu 39153*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor:/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 126 Rejang Lebong,
 Kec. Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong menerangkan bahwa:

Nama : Sindi Paramita

NIM : 21591194

Jurusan : Tarbiyah

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan penelitian di SDN 126 Rejang Lebong sebagai syarat untuk
 penulisan skripsi yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Media Recycle System Terhadap
 Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kleas V SDN 126 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana
 mestinya. Atas perhatiannya, terima kasih.

Selupu Rejang, Juli 2025

Kepala sekolah SDN 126 Rejang Lebong

SRI INDRAWATI, S.Pd

NIP : 196604051888032007

Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: SINDI PARAMITA
NIM	: 21591194
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II	: H.M. TAUFIK AMRIYAH, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: "Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbahan Barang Bekas Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia kelas V SDN 22 Rejeng Lebong"
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	5-01-2025	Revisi Bab 1-3	<i>[Signature]</i>
2.	20/25	Konsultasi perbaikan bab I ganti judul	<i>[Signature]</i>
3.	03	Konsultasi perbaikan Bab 5, 15, 16	<i>[Signature]</i>
4.	24-04-2025	Konsultasi perbaikan Data + kisi 2 Instrumen	<i>[Signature]</i>
5.		Kisi perbaikan Kisi - kisi penelitian	<i>[Signature]</i>
6.	25/06/25	Ace sk penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	19/25	Bimbingan Data Bab 11 Hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
8.		Koreksi Data tabel pt Hasil penelo.	<i>[Signature]</i>
9.		Masukkan Data observasi	<i>[Signature]</i>
10.		Masukkan Data pembahasan	<i>[Signature]</i>
11.		Koreksi data keseluruhan Bab 11 tabel Bab 11	<i>[Signature]</i>
12.		Seluruh Data sblh dikoreksi lagi untuk kelengkapan Data	<i>[Signature]</i>

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]

Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M.Pd.
NIP. 198412092011012009

CURUP, 29-08-2025
PEMBIMBING II,

[Signature]

H.M. TAUFIK AMRIYAH, M.Pd.
NIP. 199005232019031006

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: SINDI PARAMITA
NIM	: 21591194
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M.Pd.
PEMBIMBING II	: H.M. TAUFIK AMRILLAH, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbahan Barang Bekas Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia kelas V SDN 22 Rajang Labang"
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	28-02-2025	Revisi Bab 1-3	
2.	28-02-2025	Instrumen Penelitian	
3.	13-03-2025	Revisi Bab 1-3	
4.	13-03-2025	Instrumen Penelitian	
5.	20-03-2025	Validasi	
6.	Senin	Revisi Bab 2	
7.	28/25	Melengkapi Sumber yang Akurat	
8.	04	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka	
9.		Revisi	
10.	27/25	Acc & Penelitian	
11.	6		
12.	19/25	Acc Survei	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 19 - 08 - 2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M.Pd.
NIP. 198412092011012009

H.M. TAUFIK AMRILLAH, M.Pd.
NIP. 199005232019031006

Dokumentasi Kepala Sekolah SDN 126 Rejang Lebong



Dokumentasi Wali Kelas VA



Dokumentasi Wali Kelas VB



Modul Pretest

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS V

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Sindi Paramita
Instansi	: SD Negeri 126 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Sistem Peredaran Darah Manusia
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: B/Kelas V
Tahun Ajaran	: 2025
Metode Pembelajaran	: Demonstrasi, Tanya Jawab, Tugas
Target Siswa	: Siswa Reguler
Jumlah Siswa	: 23 Siswa
Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis dan kreatif 4. Bergotong royong
Sarana Dan Prasarana	: • Alat tulis • Buku Guru • Buku Siswa
B. KOMPETENSI INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP) PEMAHAMAN IPAS (Sains Dan Social) Peserta didik menganalisis bagian tubuh pada manusia (Sistem Peredaran Darah Manusia). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 4.1 Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	
3. Tujuan Pembelajaran (TP) • Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	
4. Pemahaman Bermakna • Melalui kegiatan menyimak siswa mampu menganalisis Sitem Peredaran Darah Pada Manusia	
5. Asesmen Asesmen diagnostik	

1. Mengingat Sistem Peredaran Darah Manusia 2. Mengetahui Komponen Peredaran Darah Manusia 3. Latihan soal Asesmen sumatif 4. Evaluasi pendalaman materi
6. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (10 menit)
1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab. 2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru cek kerapian siswa dengan melakukan ice breaking untuk memacu semangat siswa dalam belajar. 5. Guru menginformasikan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. (Komunikasi) 7. Siswa menjawab pertanyaan guru yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)
B. Kegiatan Inti (15 menit)
8. Guru bertanya terkait dengan materi pembelajaran. (Menanya) 9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian sistem peredaran darah manusia 10. Guru menjelaskan komponen serta fungsi peredaran darah 11. Guru menjelaskan cara mengalirnya darah serta pentingnya darah pada manusia 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru. 13. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan apa saja komponen darah serta bagaimana pentingnya darah 14. Guru kembali bertanya kepada siswa apakah mereka paham materi yang telah disampaikan. 15. Guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar soal secara individu.
C. Kegiatan Penutup (5 menit)
1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilakukan. (Refleksi) 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa dilanjutkan dengan salam.
D. REFLEKSI
1. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan? 2. Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa? 3. Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat? 4. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
LAMPIRAN

- Lembar Soal
- Rubuk Penilaian
- Rekleksi

1. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap: Santun, Peduli, Tanggung Jawab

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													

Keterangan:

SB : Sangat Baik B : Baik C : Cukup K : Kurang

2. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
3.					

Skor penilaian: 100

Penilaian_____

Keterangan

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3. Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan			
		SB	B	C	K
1					

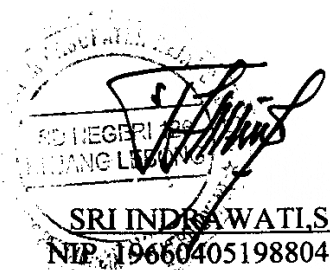
2					
3					

Skor penilaian: 100

Penilaian _____

Keterangan :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Mengetahui	Curup, Juli 2025
Kepala Sekolah	Wali Kelas V
 SRI INDRAWATI, S.Pd NIP. 196604051988042007	 <u>RISKA PUSPITASARI, S.Pd</u> NIP. -

Modul Posttest**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****IPAS KELAS V**

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Sindi Paramita
Instansi	: SD Negeri 126 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Sistem Peredaran Darah Manusia
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: B/Kelas V
Tahun Ajaran	: 2025
Metode Pembelajaran	: Demonstrasi, Tanya Jawab, Tugas
Target Siswa	: Siswa Reguler
Jumlah Siswa	: 23 Siswa
Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis dan kreatif 4. Bergotong royong
Sarana Dan Prasarana	: • Alat tulis • Buku Guru • Buku Siswa
B. KOMPETENSI INTI	
7. Capaian Pembelajaran (CP) PEMAHAMAN IPAS (Sains Dan Social) Peserta didik menganalisis bagian tubuh pada manusia (Sistem Peredaran Darah Manusia). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
8. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 4.1 Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	
9. Tujuan Pembelajaran (TP) • Peserta didik mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	
10. Pemahaman Bermakna • Melalui kegiatan menyimak siswa mampu menganalisis Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	
11. Asesmen Asesmen diagnostik 1. Mengingat Sistem Peredaran Darah Manusia	

2. Mengetahui Komponen Peredaran Darah Manusia

3. Latihan soal

Asesmen sumatif

4. Evaluasi pendalaman materi

12. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.
2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru cek kerapian siswa dengan melakukan ice breaking untuk memacu semangat siswa dalam belajar.
5. Guru menginformasikan siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. (Komunikasi)
7. Siswa menjawab pertanyaan guru yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)

B. Kegiatan Inti (15 menit)

8. Guru bertanya terkait dengan materi pembelajaran. (Menanya)
9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian sistem peredaran darah manusia
10. Guru memperlihatkan sebuah alat peraga yaitu Media *Recycle Sysem*



11. Guru menjelaskan bagaimana pembuatan Media *Recycle System*
 - Siapkan alat dan bahan yang diperlukan diantaranya, kertas padi berukuran 40x60, gunting, cutter bila diperlukan, pensil, penggaris, lem kertas ataupun double tape, selang, botol bekas, air berwarna, kertas warna yang ada di rumah.
 - Gunting kardus membentuk jantung, paru-paru, dan tubuh dengan ukuran menyesuaikan ukuran kertas padi, kemudian susun paru-paru dibagian tengah atas kertas padi, jantung letakkan di tengah, dan tubuh manusia letakkan dipaling bawah, kemudian rekatkan dengan lem menempel.

- Tandai kertas padi di beberapa titik pada bagian jantung paru-paru dan tubuh manusia, kemudian lubangi.
- Setelah dilubangi masukkan selang plastik sesuai lubang yang telah ditentukan dari paru-paru hingga tubuh manusia, kemudian siapkan botol bekas dan tutupnya.
- Lubangi tutup botol seukuran selang agar bisa dimasukkan, kemudian isi botol dengan air berwarna.
- Pasangkan botol dengan tutupnya, kemudian silahkan mencoba.
- Hiasi setiap sudut kertas padi dengan kertas warna yang ada dirumah sesuai dengan kreasimu.



12. Menggunakan Media, guru menjelaskan apa saja komponen sistem peredaran darah serta bagaimana cara mengalirnya darah pada tubuh manusia,
13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru.
14. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan apa saja komponen darah serta bagaimana cara mengalirnya darah ke seluruh tubuh.
15. Siswa diminta untuk mencoba bermain menggunakan Media *Recycle System*
16. Guru kembali bertanya kepada siswa apakah mereka paham materi yang telah disampaikan
17. Guru mengajak siswa untuk mengerjakan lembar soal secara individu.

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

4. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
5. Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilakukan. (Refleksi)
6. Guru mengajak siswa untuk berdoa dilanjutkan dengan salam.

E. REFLEKSI

5. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan?
6. Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa?
7. Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat?
8. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

LAMPIRAN

- Lembar Soal
- Rubuk Penilaian
- Rekleksi

1. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap: Santun, Peduli, Tanggung Jawab

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													

Keterangan:

SB : Sangat Baik B : Baik C : Cukup K : Kurang

2. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan			
		SB	B	C	K
1.					
2.					
3.					

Skor penilaian: 100

Penilaian _____

Keterangan :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3. Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan			
		SB	B	C	K
1.					

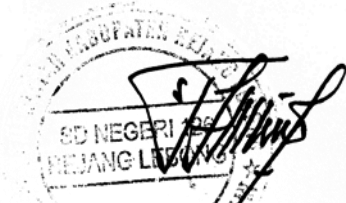
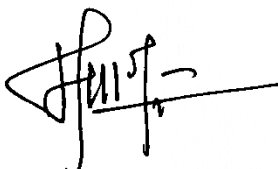
2.					
3.					

Skor penilaian: 100

Penilaian _____

Keterangan :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Mengetahui	Curup, Juli 2025
Kepala Sekolah	Wali Kelas VA
 SRI INDRAMAWATI, S.Pd NIP. 196604051988042007	 SRI MULYANI, S.Pd NIP. 198502022010012008

Dokumentasi Kelas Eksperimen

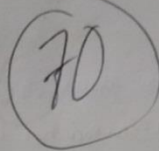
Pretest



Posttest



Lembar soal kelas Eksperimen



LATIHAN SOAL

Nama : Aufelia nurrah zafarani/5
 Kelas : VA
 Waktu : 45 Menit

Petunjuk Mengerjakan :

- Tulislah nama lengkapmu beserta kelas
- Sebelum mengerjakan periksa dan bacalah soal dengan teliti
- Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan kepada pengawas

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. Bayangkan kamu adalah seorang dokter kecil. Kemudian ada seorang pasien datang mengeluh sering pusing dan wajahnya pucat. Berdasarkan pengetahuanmu tentang sistem peredaran darah, apa yang mungkin terjadi pada pasien tersebut? Jelaskan alasannya !
2. Buatlah sebuah cerita pendek tentang seorang sel darah merah yang sedang melakukan perjalanan di dalam tubuh manusia. Ceritakan apa saja yang dia lewati dan apa tugasnya !
3. Selain olahraga dan makanan sehat adakah cara lain menurutmu kreatif dan menyenangkan untuk memelihara kesehatan peredaran darah? Jelaskan idemu dan bagaimana cara menentukan menu yang makanan sehat !
4. Seseorang yang jarang berolahraga dan sering makan makanan berlemak tinggi berisiko mengalami gangguan penyakit pada sistem peredaran darah. Buatlah penilaian tentang bagaimana pola hidup tersebut memengaruhi kesehatan jantung dan pembuluh darah!
5. Jika kamu diminta memilih antara makan makanan mie setiap hari atau makan sayur dan buah secara teratur, mana yang lebih baik untuk sistem peredaran darahmu? Jelaskan alasannya berdasarkan penilaian kesehatan.
6. Jika kamu seorang dokter kecil, bagaimana kamu akan mengajak temanmu menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah di sekolah? Buat rencana singkatnya
7. Buatlah sebuah ilustrasi tentang bagaimana cara kerja sistem peredaran manusia dalam mengangkut oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh?
8. Bayangkan jika kamu menciptakan robot kecil seperti sel darah merah. Apa saja tugas robot itu dan bagaimana ia bekerja di tubuh manusia buatan
9. Rancanglah sebuah permainan sederhana yang bisa dimainkan teman-temanmu untuk belajar jalur peredaran darah di tubuh manusia. Bagaimana cara bermainnya dan apa tujuannya?
10. Buatlah sebuah menu makanan sehat untuk menjaga jantung tetap kuat, serta jelaskanlah alasanmu memilih menu makanan tersebut !

86

LATIHAN SOAL

Nama : Aurelia Nurrah Zafarani

Kelas : VA / 5

Waktu : 45 Menit

Petunjuk Mengerjakan :

- Tulislah nama lengkapmu beserta kelas
- Sebelum mengerjakan periksa dan bacalah soal dengan teliti
- Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan kepada pengawas

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. Bayangkan kamu adalah seorang dokter kecil. Kemudian ada seorang pasien datang mengeluh sering pusing dan wajahnya pucat. Berdasarkan pengetahuanmu tentang sistem peredaran darah, apa yang mungkin terjadi pada pasien tersebut? Jelaskan alasannya !
2. Buatlah sebuah cerita pendek tentang seorang sel darah merah yang sedang melakukan perjalanan di dalam tubuh manusia. Ceritakan apa saja yang dia lewati dan apa tugasnya !
3. Selain olahraga dan makanan sehat adakah cara lain menurutmu kreatif dan menyenangkan untuk memelihara kesehatan peredaran darah? Jelaskan idemu dan bagaimana cara menentukan menu yang makanan sehat !
4. Seseorang yang jarang berolahraga dan sering makan makanan berlemak tinggi berisiko mengalami gangguan penyakit pada sistem peredaran darah. Buatlah penilaian tentang bagaimana pola hidup tersebut memengaruhi kesehatan jantung dan pembuluh darah!
5. Jika kamu diminta memilih antara makan makanan mie setiap hari atau makan sayur dan buah secara teratur, mana yang lebih baik untuk sistem peredaran darahmu? Jelaskan alasannya berdasarkan penilaian kesehatan.
6. Jika kamu seorang dokter kecil, bagaimana kamu akan mengajak temanmu menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah di sekolah? Buat rencana singkatnya
7. Buatlah sebuah ilustrasi tentang bagaimana cara kerja sistem peredaran manusia dalam mengangkut oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh?
8. Bayangkan jika kamu menciptakan robot kecil seperti sel darah merah. Apa saja tugas robot itu dan bagaimana ia bekerja di tubuh manusia buatan
9. Rancanglah sebuah permainan sederhana yang bisa dimainkan teman-temanmu untuk belajar jalur peredaran darah di tubuh manusia. Bagaimana cara bermainnya dan apa tujuannya?
10. Buatlah sebuah menu makanan sehat untuk menjaga jantung tetap kuat, serta jelaskanlah alasanmu memilih menu makanan tersebut !

Dokumentasi Kelas Kontrol

Pretest



Posttest



Lembar soal Kelas Kontrol

LATIHAN SOAL

Nama : Rizkiya marvellina
Kelas : 5B/18
Waktu : 45 Menit

Petunjuk Mengerjakan :

- Tulislah nama lengkapmu beserta kelas
- Sebelum mengerjakan periksa dan bacalah soal dengan teliti
- Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan kepada pengawas

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. Bayangkan kamu adalah seorang dokter kecil. Kemudian ada seorang pasien datang mengeluh sering pusing dan wajahnya pucat. Berdasarkan pengetahuanmu tentang sistem peredaran darah, apa yang mungkin terjadi pada pasien tersebut? Jelaskan alasannya !
2. Buatlah sebuah cerita pendek tentang seorang sel darah merah yang sedang melakukan perjalanan di dalam tubuh manusia. Ceritakan apa saja yang dia lewati dan apa tugasnya !
3. Selain olahraga dan makanan sehat adakah cara lain menurutmu kreatif dan menyenangkan untuk memelihara kesehatan peredaran darah? Jelaskan idemu dan bagaimana cara menentukan menu yang makanan sehat !
4. Seseorang yang jarang berolahraga dan sering makan makanan berlemak tinggi berisiko mengalami gangguan penyakit pada sistem peredaran darah. Buatlah penilaian tentang bagaimana pola hidup tersebut memengaruhi kesehatan jantung dan pembuluh darah!
5. Jika kamu diminta memilih antara makan makanan mie setiap hari atau makan sayur dan buah secara teratur, mana yang lebih baik untuk sistem peredaran darahmu? Jelaskan alasannya berdasarkan penilaian kesehatan.
6. Jika kamu seorang dokter kecil, bagaimana kamu akan mengajak temanmu menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah di sekolah? Buat rencana singkatnya
7. Buatlah sebuah ilustrasi tentang bagaimana cara kerja sistem peredaran manusia dalam mengangkut oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh?
8. Bayangkan jika kamu menciptakan robot kecil seperti sel darah merah. Apa saja tugas robot itu dan bagaimana ia bekerja di tubuh manusia buatan
9. Rancanglah sebuah permainan sederhana yang bisa dimainkan teman-temanmu untuk belajar jalur peredaran darah di tubuh manusia. Bagaimana cara bermainnya dan apa tujuannya?
10. Buatlah sebuah menu makanan sehat untuk menjaga jantung tetap kuat, serta jelaskanlah alasanmu memilih menu makanan tersebut !

LATIHAN SOAL

Nama : *Citra 221201 kurnia*
 Kelas : *SD 25007*
 Waktu : 45 Menit

Petunjuk Mengerjakan :

- Tulislah nama lengkapmu beserta kelas
- Sebelum mengerjakan periksa dan bacalah soal dengan teliti
- Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan kepada pengawas

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. Bayangkan kamu adalah seorang dokter kecil. Kemudian ada seorang pasien datang mengeluh sering pusing dan wajahnya pucat. Berdasarkan pengetahuanmu tentang sistem peredaran darah, apa yang mungkin terjadi pada pasien tersebut? Jelaskan alasannya !
2. Buatlah sebuah cerita pendek tentang seorang sel darah merah yang sedang melakukan perjalanan di dalam tubuh manusia. Ceritakan apa saja yang dia lewati dan apa tugasnya !
3. Selain olahraga dan makanan sehat adakah cara lain menurutmu kreatif dan menyenangkan untuk memelihara kesehatan peredaran darah? Jelaskan idemu dan bagaimana cara menentukan menu yang makanan sehat !
4. Seseorang yang jarang berolahraga dan sering makan makanan berlemak tinggi berisiko mengalami gangguan penyakit pada sistem peredaran darah. Buatlah penilaian tentang bagaimana pola hidup tersebut memengaruhi kesehatan jantung dan pembuluh darah!
5. Jika kamu diminta memilih antara makan makanan mie setiap hari atau makan sayur dan buah secara teratur, mana yang lebih baik untuk sistem peredaran darahmu? Jelaskan alasannya berdasarkan penilaian kesehatan.
6. Jika kamu seorang dokter kecil, bagaimana kamu akan mengajak temanmu menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah di sekolah? Buat rencana singkatnya
7. Buatlah sebuah ilustrasi tentang bagaimana cara kerja sistem peredaran manusia dalam mengangkut oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh?
8. Bayangkan jika kamu menciptakan robot kecil seperti sel darah merah. Apa saja tugas robot itu dan bagaimana ia bekerja di tubuh manusia buatan
9. Rancanglah sebuah permainan sederhana yang bisa dimainkan teman-temanmu untuk belajar jalur peredaran darah di tubuh manusia. Bagaimana cara bermainnya dan apa tujuannya?
10. Buatlah sebuah menu makanan sehat untuk menjaga jantung tetap kuat, serta jelaskanlah alasanmu memilih menu makanan tersebut !

Dokumentasi Uji Coba



BIODATA



Sindi Paramita, lahir di Sumber Bening 15-Juli-2002. Anak pertama dari Bapak Maulana Mukni dan Ibu Sundari Yanti, memiliki seorang adik laki-laki bernama Bintang Hafiz Al-Barriq. Pendidikan pertama TK Al-Hawary, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 04 Rejang Lebong yang kini menjadi SDN 19 Rejang Lebong, kemudian melanjutkan menengah pertama di SMPN 13 Rejang Lebong, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 08 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2021 lalu melangsungkan kuliah di IAIN Curup dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan insyaallah tahun ini akan membawa saya untuk mendapatkan gelar sarjana Sastra Satu/S.1 dengan menyelesaikannya salah satu syarat yaitu skripsi yang telah saya susun dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Recycle System Terhadap Kemampuan Memahami Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V SDN 126 Rejang Lebong”**